

**PENERAPAN MODEL BELAJAR *PRACTICE REHEARSAL PAIRS*
BERBANTUAN KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATERI HUKUM BACAAN LAM DAN RA
DALAM SURAH *AN-NASR*, *AL-BURUUJ*
DAN *AL-FAJR* KELAS VIII/C DI MTs
NEGERI RANTAUPRAPAT**

TESIS

**O
L
E
H**

NURBANI

NIM : 212032609/12 PEDI 2609

**Program Studi
Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**



**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
2014**

ABSTRAKSI



Nama : Nurbani

Nim : 92212032609

Judul : **“Penerapan Model Belajar *Practice Rehearsal Pairs* Berbantuan Kartu Kata untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam Surah *An-Nasr*, *Al-Buruuj* dan *Al-Fajr* Kelas VIII/C di MTs Negeri Rantauprapat”**

Penelitian tentang “Penerapan model belajar *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi hukum bacaan lam dan ra dalam surah *an-Nasr*, *al-Buruuj* dan *al-Fajr* kelas VIII/C di MTs Negeri Rantauprapat bertujuan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar al-Qur’an hadits peserta didik khususnya pada materi hukum bacaan lam dan ra yang terdapat dalam surah *an-Nasr*, *al-Buruuj* dan *al-Fajr* kelas VIII/C di MTs Negeri Rantauprapat, untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan tindakan, untuk mengetahui pelaksanaan model belajar *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Adapun lokasi penelitian ini diadakan di MTs negeri Rantauprapat, subjek penelitiannya kelas VIII/C yang berjumlah 42 orang, terdiri dari 19 orang laki-laki dan 23 orang perempuan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas berbasis kolaboratif. Rancangan penelitian ini terdiri dari: dialog awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun indikator keberhasilan penelitian ini untuk motivasi dilihat dari sikap, konsentrasi, keaktifan, kemampuan bertanya dan menjawab soal, dan untuk hasil belajar dilihat dari nilai ulangan harian dan praktek pelapalan surah *an-Nasr*, *al-Buruuj* dan *al-Fajr* dari masing-masing peserta didik. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) motivasi yaitu nilai 60 dan KKM hasil belajar yaitu nilai 78.

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap pra tindakan memperoleh nilai tes motivasi hanya 30 % (13 orang) yang tuntas KKM dan hasil belajar hanya 23% (10 orang) ;
2. Setelah pelaksanaan siklus I (satu) terjadi peningkatan yang signifikan yaitu diperoleh nilai motivasi 71% (32 Orang) yang tuntas KKM dan hasil belajar 65 % (27 orang);
3. Setelah Pelaksanaan siklus II juga terjadi peningkatan nilai tes motivasi memperoleh 97,6 % (41 orang) yang tuntas KKM dan hasil belajar memperoleh nilai 95,2 % (40 orang).

ABSTRACT



Name : Nurbani
Registered Number : 92212032609
Thesis Title : ***Practice Rehearsal Pairs Learning Model Applying Assisted With Word cards to Increase Motivate and Student Learning Results On The Subject of Law To Read Lam and Ra in Surah An-Nasr, Al-Buruuj and Al-Fajr class VIII/C at Islamic State Secondary School Rantauprapat***

The research about *practice rehearsal pairs* learning model applying assisted with word cards to increase motivate and student learning results on the subject of law to read Lam and Ra in surah *An-Nasr, Al-Buruuj* and *Al-Fajr* class VIII/C at Islamic state secondary school Rantauprapat aimed to know motivate and student learning results on al-Quran-Hadis Subjects especially on the subject of law to read Lam and Ra in surah *An-Nasr, Al-Buruuj* and *Al-Fajr* class VIII/C at Islamic state secondary school Rantauprapat and to know motivate and student learning results before and after doing the action and to know *practice rehearsal pairs* learning model applying assisted with word cards to increase motivate and student learning results.

The location research is on Islamic state secondary school Rantauprapat and the subject of research is class VIII/c by amount 42 persons, consists of 19 boys and 23 girls. This research is the class action research based on collaborative. The plan of this research consists of : first dialogue, action planning, action applying, observation and reflection. While the indicator of research success for motivate is seen from attitude, concentration, activation, ability to ask and answer the question, while for the learning results is seen from the result of daily restating and reciting practices surah *An-Nasr, Al-Buruuj* and *Al-Fajr* from every student. Minimal complete criterion of motivate is result 60 and Minimal complete criterion of learning results is 78.

The results of this research can be seen from there phases namely:

1. The Phase of before action just obtained motivation result tests only 30% about 13 persons while the persons that complete the minimal complete criterion and learning results only 23% or 10 persons.
2. After applying the cycle 1 happened the significant increase namely obtained the motivation results about 71% (32 persons) while the persons that complete the minimal complete criterion and learning results only 65 % (27 persons);
3. After applying the cycle II also happened the increase the result tests of motivation has obtained 97,6 % (41 persons) while the persons that complete the minimal complete criterion and learning results obtained the result 95,2 % (40 persons).

الاختصار

الاسم : نوريني

رقم القيد : 92212032609:



عنوان البحث : تطبيق موضة دراسة عملية تدريب
التزويج باستخدام بطاقة الكلمات لترقية البواعث و نتائج
الدراسة للطلبة في مادة احكام قراءة اللام والراء في
سورة التصر والبروج والفجر لفصل VIII/C في المدرسة
الثانوية الحكومية رنتوفرافت

هذا البحث عن تطبيق موضة دراسة عملية تدريب التزويج باستخدام بطاقة
الكلمات لترقية البواعث و نتائج الدراسة للطلبة في مادة احكام قراءة اللام والراء
في سورة التصر والبروج والفجر لفصل VIII/C في المدرسة الثانوية الحكومية رنتوفرافت
ويهدف إلى معرفة البواعث و نتائج دراسة القرآن والحديث للطلبة خاصة في مادة
احكام قراءة اللام والراء في سورة التصر والبروج والفجر لفصل VIII/C في المدرسة
الثانوية الحكومية رنتوفرافت. وكذا لمعرفة البواعث و نتائج الدراسة قبل وبعد عملية
التطبيق لمعرفة تنفيذ موضة الدراسة لعملية تدريب التزويج باستخدام بطاقة
الكلمات لترقية البواعث و نتائج الدراسة للطلبة.

وأما محلّ هذا البحث هو منعقد في المدرسة الثانوية الحكومية رنتوفرافت
وموضع بحثه هو فصل VIII/C و كان عدد الطلاب 42 فردا ويتكون من 19 رجلا و
23 امرأة. وكان هذا البحث هو بحث تطبيقي في الفصل بناء على الاندماج. وأما

التخطيط لهذا البحث يتكون من الحوار الأول و تخطيط العمل وتطبيقه والملاحظة والانعكاس.

وأما الدلالة على نجاح هذا البحث للبواعث هي نظرا من السلوك والتركيز و الاشتراك والقدرة على السؤال والجواب وأما لنتائج الدراسة نظرا من نتيجة المراجعة اليومية وعملية قراءة سورةالتصر والبروج والفجر من كل طالب. وشروط اتمام الدرس على حد ادنى في الباعث هي نتيجة 60 وشروط اتمام الدرس على حد ادنى في نتائج الدراسة هي 78.

ويمكن أن نرى نتائج هذا البحث من خلال ثلاث مراحل وهي:

1. مرحلة قبل العملية تحصل على نتيجة اختبار الباعث حول 30% أو 13 فردا و أما الذين بلغوا شروط اتمام الدرس على حد ادنى ونتيجة الدراسة حول 23% فقط أو 10 افراد.
2. وبعد تطبيق الدور الأول حصلت ترقية مهمة وهي الحصول على نتيجة الباعث حول 71% أو 32 فردا و أما الذين بلغوا شروط اتمام الدرس على حد ادنى ونتيجة الدراسة حول 65% فقط أو 27 فردا.
3. وبعد تطبيق الدور الثاني حصلت أيضا ترقية نتيجة الباعث حول 97,6 % أو 41 فردا و أما الذين بلغوا شروط اتمام الدرس على حد ادنى ونتيجة الدراسة حول 95,2% فقط أو 40 فردا.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik guna memenuhi tugas akhir dalam penyelesaian Program Master (S2) PPs IAIN Sumatera Utara.

Penulis berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan seluruh bab secara maksimal, meskipun masih banyak terdapat kekurangannya, semua itu merupakan kelemahan penulis selaku manusia sebagai tempat salah dan khilaf. Namun dengan adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, tesis ini dapat diselesaikan sesuai harapan. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat mengikuti perkuliahan dan berbagai kebijakan dalam upaya menyelesaikan tesis ini;
2. Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA selaku direktur Pasca sarjana IAIN Sumatera Utara juga telah banyak memberikan arahan serta motivasi kepada penulis;
3. Prof. Dr. Abd. Mukti, MA sebagai pembimbing I dengan rasa tanggung jawab dan kesabarannya telah membimbing penulis terutama bagian dari isi tesis ini;
4. Dr. Wahyuddin Nur Nasution, M.Ag, sebagai pembimbing II, selalu bersemangat membimbing penulis dalam kesibukannya, sehingga menginspirasi penulis dalam menyelesaikan berbagai masalah baik di lapangan maupun ketika menuangkannya dalam bentuk tulisan;
5. Kepada semua dosen di kelas konsentrasi PAI/A yang telah banyak memberikan pencerahan bagi penulis, sehingga dapat mengajukan judul penelitian ini hingga selesai;
6. Kepada kedua orang tua penulis yang telah tiada, semoga arwah mereka diterima Allah disisinya;

7. Kepada suami tercinta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan di Pascasarjana IAIN SU, serta selalu memberikan semangat sehingga semua program dapat diselesaikan;
8. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Konsentrasi PAI kelas khusus lokal A, yang selalu memberikan sumbangan fikiran berupa kritikan dan saran sehingga tesis ini dapat menjadi baik;
9. Bapak Drs.Kamal Tanjung M.A .yang telah membantu penulis yang ikut serta memberi sumbang saran dan masukan kepada peneliti sehingga dapat diselesaikan sebagaimana mestinya;
10. Dewan guru MTs Negeri Rantauprapat yang telah memberikan waktu kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan;
11. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tak dapat dituliskan satu persatu dalam kesempatan ini.

Akhirnya kepada Allah penulis berserah diri semoga semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga segala kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.

Medan, 21 April 2014

Nurbani

Nim : 92212032609

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syim	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	kl
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Waw	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harkat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>Dammah</i>	u	u

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَيَ	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i
ـَوَ	<i>Fathah dan waw</i>	au	a dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harkat* dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

ذكر : *zukira*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : قال

yaqūlu : يقول

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta *marbūtah* ada dua:

1) ta *marbūtah* hidup

Ta *marbūtah* yang hidup atau mendapat *harkat fathah, kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta *marbūtah* mati

Tamarbūtah yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfâl – raudatul atfâl* : روضة الأطفال

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbānā* : ربنا
- *Nazzala* : نزل
- *al-birr* : البر

f. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: *ل*, *ل* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (*l*) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- *ar-rajulu* : الرجل
- *as-sayyidatu*: السيدة
- *asy-syamsu*: الشمس

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

- *ta'khuzūna* : تاخذون
- *an-nau'* : النوء
- *syai'un* : شيء

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- *Wa inn al-lâha lahua khair ar-râziqîn* : وان الله لهو خير الرازقين
- *Fa aufū al-kaila wa al-mîzâna* : فاوفوا الكيل و الميزان:
- *Ibrâhim al-khalîl* : ابراهيم الخليل:

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- *Wa ma Muhammadun illâ rasûl*
- *Inna awwala baitin wudi'a linnâsi lallazî bi bakkata mubârakan*
- *Syahru ramadanal-lazî unzila fihil-Qur'ânu*
- *Wa laqad ra'âhu bil ufuq al-mubîn*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- *Nasrun min al-lâhi wa fathun qarîb*
- *Lillâhil-armu jamî'an*
- *Wallâhu bikulli syai'in 'alîm*

j.Singkatan :

- | | |
|---|-----------------------------------|
| - MTsN : Madrasah Tsnowiyah Negeri | - SWT : Subhanahu Wata'ala. |
| - h. : halaman. | - M.A : Master of Art |
| - t. : tahun. | - S U : Sumatera utara |
| -T U : Tata Usaha | - PPs : Program Pascasarjana |
| - jl : Jalan | - PTK : Penelitian tindakan kelas |
| - cet. : cetakan | - tt : tanpa tahun |
| - UU RI : Undang-Undang Republik Indonesia. | |
| - sisdiknas : Sistem Pendidikan Nasional | |
| - depag : Departemen Agama. | |
| - Q.S. : Qur'an Surah . | |
| - Ka. : Kepala. | |
| - KKM : kriteria ketuntasan minimal | |

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Pembatasan Masalah.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Model Belajar <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	8
1. Pengertian Model Belajar	8
2. Memilih Model Belajar yang Tepat.....	9
3. Model belajar <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Berbantuan Kartu Kata.....	10
B. Hukum Bacaan Lam dan Ra.....	13
1. Hukum Bacaan Lam	13
2. Hukum Bacaan Ra	14
3. Hukum Bacaan Lam dan Ra yang Terdapat Dalam Surah An-Nasr, Al-Buruuj dan Al-Fajr	16
C. Motivasi dan Hasil Belajar.....	21

1. Pengertian Motivasi	21
2. Pengertian Belajar	22
3. Hasil Belajar	25
4. Indikator Hasil Belajar	31
5. Tingkat Keberhasilan.....	31
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	32
7. Hal-Hal Penting Dalam Pembelajaran	36
D. Penelitian yang Relevan	38
E. Kerangka Berfikir	39
F. Hipotesis Tindakan	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Rancangan Penelitian	41
E. Sumber Data Penelitian.....	46
F. Defenisi Operasional dan Variable Penelitian	46
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	47
H. Teknik Pengumpulan Data.....	47
I. Indikator Keberhasilan Penelitian	49
J. Teknik Analisi Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Temuan Umum.....	51
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri Rantauprapat.....	51
2. Struktur Organisasi MTs Negeri Rantauprapat	53
3. Visi dan Misi MTsN Rantauprapat.....	58
4. Tujuan MTs Negeri Rantauprapat	58
5. Kurikulum MTsN Rantauprapat.....	59
6. Standar Kompetensi Lulusan.....	62

7. Keadaan Guru, Pegawai Tata Usaha dan Perpustakaan	68
B. Temuan Khusus.....	75
1. Deskripsi Hasil Sebelum Tindakan	75
2. Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Model Belajar <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Berbantuan Kartu Kata.....	75
3. Pelaksanaan Tindakan Siklus I dan II	83
4. Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model belajar <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Berbantuan Kartu Kata.....	96
5. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model belajar <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Berbantuan Kartu Kata .	105
C. Pembahasan Hasil Penelitian	115
D. Keterbatasan Dalam Penelitian	118
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Implikasi	120
C. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xliii

DAFTAR TABEL

1. Struktur Kurikulum MTsN Rantauparapat TP. 2012/2013.....	60
2. Mata Pelajaran Muatan Lokal.....	62
3. KKM MTs Negeri Rantauprapat TP. 2013/2014	65
4. Kegiatan Pembelajaran dilaksanakan sealama 6 hari	68
5. Keadaan Guru di MTs Negeri Rantauparapat T.P.2013/2014.....	69
6. Keadaan Pegawai TU dan Perpustakaan di MTs Negeri Rantauprapat Tahun Pelajaran 2013/2014	72
7. Keadaan Siswa di MTsN Rantauprapat TP. 2013/2014	73
8. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Rantauprapat TP. 2013/2014...	74
9. Hasil Tes Awal Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Model <i>Belajar Practice Rehearsal Pairs</i> Berbantuan Kartu Kata.....	77
10. Hasil Tes Awal Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Model Belajar <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Berbantuan Kartu Kata	80
11. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Belajar <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Berbantuan Kartu Kata Siklus I.....	96
12. Hasil Tes Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Belajar <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Berbantuan Kartu Kata Siklus I.....	99
13. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Belajar <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Berbantuan Kartu Kata Siklus II.....	102
14. Hasil Tes Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Belajar <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Berbantuan Kartu Kata Siklus II	105
15. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri Rantauprapat Setelah Menerapkan Model Belajar <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Berbantuan Kartu Kata Siklus I dan II	108
16. Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTsN Rantauprapat Setelah Menerapkan Model Belajar <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Berbantuan Kartu Kata Siklus I dan II	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Majunya ilmu pengetahuan dan teknologi dengan perangkat-perangkatnya belum dapat menggantikan peran seorang guru didalam kelas, seperti video, infokus, film, televisi, radio, tape recorder, internet, komputer dan lain sebagainya. Semua ini merupakan alat yang dipergunakan sebagai media untuk menjelaskan materi kepada siswa. Banyak peran guru yang tidak mampu diperagakan oleh media ini, terutama berkaitan dengan unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem, nilai, perasaan, motivasi, keteladanan yang hanya ada pada diri guru¹. Guru memiliki peran yang sangat penting karena guru harus bertanggung jawab atas terbentuknya moral siswa yang telah diamanahkan oleh orang tuanya untuk menitipkan anaknya menjadi terdidik, terbimbing, dan terlatih jasmani maupun rohaninya. Maka guru adalah seorang figur yang terhormat, dia menjadi ukuran dan pedoman bagi anak didiknya, ditengah masyarakat sebagai suri tauladan.

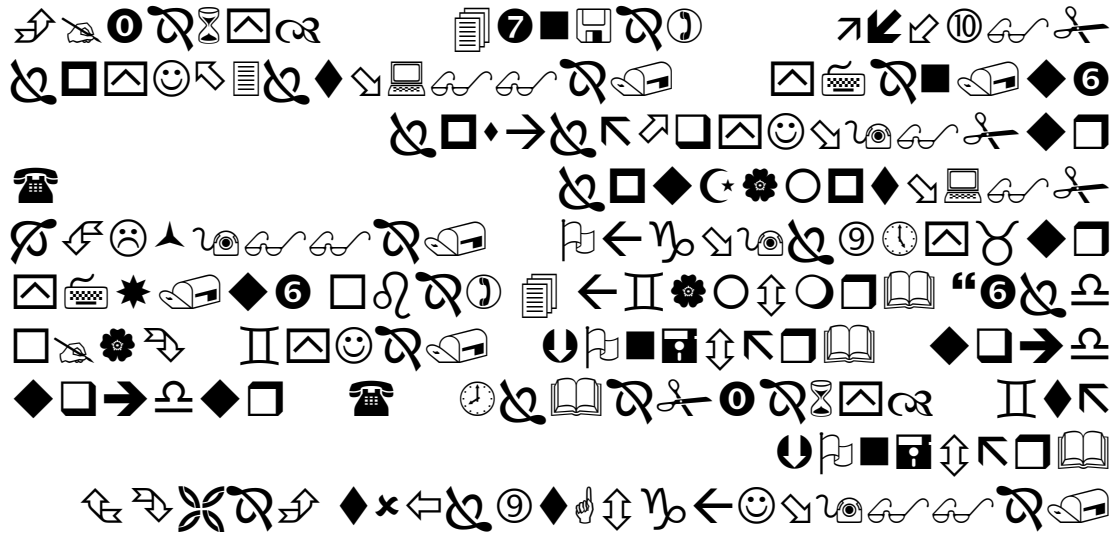
Sebagaimana yang diamanatkan dalam UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional guru berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia².

Relevan dengan UU RI tentang Sistem Pendidikan Nasional di atas, maka Pendidikan al-Qur'an hadits harus mencapai tujuan yang mencakup tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah Psikomotorik. Untuk mencapai tiga ranah guru harus dapat membuat pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan bagi peserta didiknya. Oleh karena itu guru harus mampu memilih model belajar yang tepat dengan materi yang diajarkannya, agar materi tersebut dapat diserap dengan

¹Martinis yamin, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individu Siswa* (Jakarta Reverensi, GP Press Group, 2012).h. 9.

²UU RI no 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II.Pasal 3 .

baik oleh peserta didik. Dalam ajaran Islam cara menyampaikan sesuatu merupakan hal yang penting. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an pada surah an-Nahal/ 16:125, yang berbunyi:



Artinya ;

“ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.³

Ayat tersebut menjelaskan bagaimana metode dakwah yang benar, akan tetapi dalam pembelajaran dakwah tersebut yang dimaksud adalah cara-cara mengajar agar peserta didik cepat mengerti tentang materi yang diajarkan dengan cara-cara yang telah ditentukan. Salah satunya adalah dengan penggunaan tutur bahasa seorang guru yang baik dan kesesuaian antara perkataan dan perbuatan dapat membuat peserta didik menjadi tertarik dengan pelajaran yang disajikan oleh gurunya. Namun sebaliknya peserta didik tidak akan tertarik pada gurunya ketika perbuatan guru tersebut tidak konsisten dengan tindakannya. Semakin sering guru memberikan keteladanan itu kepada peserta didiknya semakin tertarik peserta didik tersebut untuk meniru gurunya, peserta didik akan merasa bangga ketika melihat gurunya

³Mahmud junus, *Tarjamah Al-Qur'an AlKarim*, (Bandung, PT. Al-Ma'arif tt) h.254.

yang selalu konsisten. Keteladanan memiliki dimensi psikologi yang sangat penting dalam kegiatan mengajar. Citra guru yang baik dalam bertutur kata akan berpengaruh besar dalam proses transformasi ajaran kepada peserta didiknya.

Apabila materinya adalah tentang tajwid yaitu tentang hukum bacaan lam dan ra . Kita mengetahui bahwa tajwid itu sangatlah penting dalam membaca al-Qur'an yang mana apabila kita salah membaca mufaradat dari al-Qur'an tersebut maka arti mufaradat itu akan berubah, juga ketika shalat yang mana bacaan shalat kita itu harus sesuai dengan tata bahasa al-Qur'an agar supaya tidak sia-sia shalat kita, juga amalan-amalan kita yang lainnya. Menurut pengamatan peneliti banyak peserta didik di kelas VIII/C ini yang tidak mampu dalam menerapkan ilmu tajwid tentang hukum bacaan lam dan ra ini ketika membaca al-Qur'an terutama dalam membaca ayat-ayat pendek dan membaca doa ketika hendak dimulai pelajaran, sehingga bisa menyebabkan arti dari mufrodad yang mereka baca itupun berubah. Ketidak mampuan mereka ini peneliti khawatirkan akan menjadi keterbiasaan dalam pelapalan ayat-ayat al-Qur'an tersebut dan sulit untuk merubahnya. Untuk itulah penulis ingin melakukan penelitian di lokal tersebut.

Ketidak tepatan dalam menentukan model belajar dalam materi hukum bacaan lam dan ra ini sering menyulitkan peserta didik dalam memahami dan menerapkan pelapalannya, belajar dalam kontek kognitif dan afektifnya sangat penting ditekankan untuk mencapai tujuan belajar tersebut.

Dari permasalahan tersebut diatas peneliti merasa diperlukan suatu model belajar agar siswa mendapat kemudahan dalam memahami dan menerapkan materi hukum bacaan lam dan ro itu pada setiap pelapalan ayat-ayat al-Qur'an.

Model belajar *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata merupakan salah satu model belajar yang dapat menjawab permasalahan tersebut diatas karena model belajar ini merupakan sebuah model belajar dalam pembelajaran aktif, efektif, inovatif dan menarik yang mencakup prestasi akademik, dan motivasi belajar siswa yang tinggi. Untuk itulah penulis memilih judul ini yaitu: ” Penerapan Model Belajar *Practice Rehearsal Pairs* Berbantuan Kartu Kata untuk Meningkatkan

Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Hukum Bacaan Lam dan Ra dalam Surah an-Nasr, al-Buruuj dan al-Fajr Kelas VIII/C di MTs Negeri Rantau Prapat ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis menganalisis bahwa yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru belum mampu menguasai keadaan peserta didik secara komperhensif;
2. Guru kurang mengetahui model belajar apa yang tepat digunakan dalam menyajikan pembelajaran bagi peserta didik;
3. Guru terpaku pada satu model pembelajaran saja;
4. Guru kurang mampu memotivasi siswa untuk belajar secara aktif dan serius di dalam kelas, sehingga membuat siswa tidak terlalu berkonsentrasi mengikuti proses belajar mengajar;
5. Gaya belajar guru yang terlalu monoton sehingga kurang menimbulkan motivasi belajar bagi siswa;
6. Kebanyakan peserta didik yang latar pendidikannya adalah dari sekolah dasar bukan dari ibtidaiyah;
7. Kurangnya buku pegangan peserta didik tentang ilmu tajwid ini sehingga peserta didik tidak bisa mempelajari materi sebelum diajarkan disekolah;
8. Kemampuan awal peserta didik yang cenderung rendah, sehingga perlu perhatian yang khusus dari guru;
9. Motivasi belajar yang kurang dari peserta didik sehingga terlihat banyak peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi dan hasil belajar al-Qur'an hadits peserta didik tentang hukum bacaan Lam dan ra sebelum menggunakan model pembelajaran *practice*

rehearsal pairs berbantuan kartu kata ini kelas VIII/c di MTs Negeri Rantauprapat?

2. Bagaimana proses peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik khusus pada materi hukum bacaan lam dan ra dengan menggunakan model belajar *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata kelas VIII/C di MTs Negeri Rantauprapat?
3. Apakah penerapan model belajar *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi hukum bacaan lam dan ra dalam surah an-Nasr, al-Buruuj dan al-Fajr kelas VIII/C di MTs Negeri Rantauprapat?
4. Seberapa tinggi peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model belajar *practice Rehearsal pairs* berbantuan kartu kata ini khususnya pada materi hukum bacaan lam dan ra kelas VIII/c di MTs Negeri Rantauprapat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar al-Qur'an hadits peserta didik tentang hukum bacaan lam dan ra sebelum menggunakan model belajar *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata ini kelas VIII/C di MTs Negeri Rantauprapat;
2. Untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan pembelajaran khusus pada materi hukum bacaan lam dan ra dalam surah an-Nasr, al-Buruuj dan al-Fajr dengan menggunakan model belajar *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata ini kelas VIII/c di MTs Negeri Rantauprapat;
3. Untuk mengetahui pelaksanaan model belajar *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar

peserta didik pada materi hukum bacaan lam dan ra pada surah an-Nasr, al-Buruuj dan al-Fajr kelas VIII/c di MTs Negeri Rantauprapat;

4. Untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model belajar *practice Rehearsal pairs* berbantuan kartu kata pada materi hukum bacaan lam dan ra dalam surah an-Nasr, al-Buruuj dan al-Fajr kelas VIII/c di MTs Negeri Rantauprapat.

E. Pembatasan Masalah

Agar tidak mengalami kesulitan karena luasnya pembahasan dalam penelitian, maka perlu pembatasan masalah. Dan yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini yang mencakup aspek-aspek yang berhubungan dengan Penerapan model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi hukum bacaan lam dan ra dalam surah an-Nasr, al-Buruuj dan al-Fajr kelas VIII/c di MTs Negeri Rantauprapat.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan setelah melakukan penelitian ini dapat memberikan manfaat pada:

1. Informasi ilmiah dan bahan masukan bagi instansi terkait tentang cara menerapkan model belajar *practice Rehearsal pairs* berbantuan kartu kata ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik;
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model belajar *practice Rehearsal pairs* berbantuan kartu kata ini bagi peserta didik di MTs Negeri Rantauprapat khususnya di kelas VIII/C;
3. sebagai bahan perbandingan dan bagi peneliti lain yang akan membahas permasalahan yang sama ;
4. Sebagai alat evaluasi dalam penilaian sekolah ;
5. Mengembangkan kemampuan guru untuk melakukan variasi dalam proses pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan laporan penelitian ini menjadi sistematis dan mudah untuk dipahami, maka penulis membaginya ke dalam lima bab, sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang merupakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landan teori tentang ,Pengertian ***Model Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs berbantuan kartu kata***, Hukum bacaan lam dan ra yang terdapat dalam surah dalam surah an-Nasr, al-Buruj dan al-Fajr, Pengertian motivasi, Pengertian belajar, Hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, Penelitian yang relevan, Kerangka berfikir dan Hipotesis tindakan.

Bab ketiga merupakan uraian tentang metodologi penelitian mencakup Lokasi dan waktu penelitian, Jenis penelitian, Subjek penelitian, Rancangan penelitian, Sumber data penelitian, Variabel penelitian, Uji coba instrumen penelitian, Teknik pengumpulan data, Indikator keberhasilan penelitian dan Teknik analisis data.

Bab keempat merupakan Hasil penelitian yang merupakan uraian yang berisi jawaban dari rumusan masalah, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi dan saran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Rantauprapat yang terletak di Kabupaten Labuhan Batu yang mana saat ini sekolah tersebut dipimpin oleh Bapak Drs.H.Kamal Tanjung,M.A.yang membawahi 73 orang tenaga pendidik dan kependidikan ,yang terdiri dari 57 orang pegawai negeri sipil dan 16 orang pegawai honorer dan adapun jumlah siswanya 836 orang. Murid laki-laki 375 orang dan perempuan 461 orang.

Sekolah ini memiliki 25 ruangan belajar yang terdiri dari 9 lokal kelas VII, 8 lokal kelas VIII dan 8 lokal kelas IX.1 ruangan kepala sekolah ,1 ruangan guru,1 ruangan Kaur Tata Usaha, 1 ruangan Tata Usaha,1 ruangan perpustakaan, 1ruangan laborotarium IPA ,1 ruangan Laborotarium Komputer,1 ruangan multi media,1 buah Mushollah ,15 kamar mandi,1 ruangan keterampilan ,1 ruangan UKS dan 1 Lapangan Olah raga. Adapun waktu penelitian ini yaitu pada Bulan Pebruari 2014 sampai dengan bulan April 2014 pada Semester dua.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian dimaksud untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk membangkitkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa,sehingga penelitian ini di fokuskan pada tindakan-tindakan sebagai usaha untuk membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam bidang Tajwid khususnya tentang hukum bacaan Lam dan ra yang terdapat dalam surah an-Nasr,al-Buruuj dan al-Fajr.

Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dengan :

- a. Perencanaan (*Planing*);

- b. Pelaksanaan (*Action*);
- c. Pengumpulan Data (*Observing*);
- d. Menganalisis data /informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut(*reflecting*).

Penelitian ini bercirikan perbaikan terus menerus sehingga kepuasan penelitian menjadi tolak ukur keberhasilan siklus-siklus tersebut. Setelah refleksi yang mencakup analisa, sintesa dan penelitian terhadap hasil pengamatan serta hasil tindakan biasanya muncul permasalahan yang perlu mendapat perhatian sehingga pada gilirannya perlu dilakukan perencanaan ulang. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru bidang study dan penulis. Kegiatan ini juga mendiskusikan cara melakukan tindakan pembelajaran dan pengamatannya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII/C Tahun Pelajaran 2013/2014 MTs Negeri Rantauprapat. Pemilihan subjek didasarkan pada seleksi kemampuan akademik peserta didik yang rendah terhadap materi ajar yaitu hukum bacaan lam dan ra. Demikian juga dari segi komposisinya di kelas subjek penelitian ini komposisinya antara putra dan putri hampir sebanding yang mana jumlah keseluruhannya adalah 42 orang peserta didik terdiri dari 19 orang laki-laki dan 23 orang perempuan.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas kolaboratif. Suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah. Kepala sekolah, guru pembantu dan penulis senantiasa berupaya memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang efektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang dengan revisi untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar ilmu tajwid khususnya pada materi Hukum bacaan Lam dan ra serta memperoleh manfaat

yang lebih baik. Kepala sekolah dan guru bidang studi dan siswa peneliti dilibatkan dalam penelitian ini yaitu : a) Dialog awal, b) Perencanaan tindakan, c) Pelaksanaan tindakan, d) Observasi dan e) Refleksi.

a. Dialog Awal

Penulis melakukan ini kepada guru bidang studi al-Qur'an hadits yang ada di lokal tersebut dan guru bidang studi yang ada di lokal lain, Kepala sekolah dan siswa guna mendapat penjelasan dan penyatuan ide dari mereka yang penulis butuhkan, dan mendiskusikan masalah yang muncul serta cara meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran al-Qur'an hadits yang terfokus pada materi hukum bacaan lam dan ra yang terdapat dalam surah an-Nasr, al-Buruuj dan al-Fajr. Dan membicarakan juga alternatif model pembelajaran apa yang tepat untuk mengajarkan materi tersebut. Dan dialog ini menyepakati penanganan pembelajaran yang ada di lokal tersebut yaitu melalui model pembelajaran *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata.

b. Perencanaan Tindakan

Adapun langkah –langkah yang penulis lakukan untuk mengadakan tindakan ini terdiri dari :

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Menyusun soal-soal yang digunakan sebagai bantuan untuk melihat motivasi dan keaktifan siswa.
3. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas.
4. Merancang tindakan kelas selanjutnya.

c. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan, namun tindakan ini tidak mutlak dikendalikan oleh rencana suatu tindakan yang diputuskan mengandung resiko karena terjadi dalam situasi nyata, tahap pelaksanaannya akan diuraikan dibawah ini yaitu :

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata pada materi hukum bacaan Lam dan ra yang terdapat pada surah an-Nasr, al-Buruuj dan al-Fajr.
2. Selesai pembelajaran dilakukan peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan pada akhir tindakan dan memberikan soal latihan serta melihat hasil yang dicapai oleh siswa.
3. Memberi bimbingan kepada siswa untuk menyelesaikan soal yang diberikan.
4. Memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan Tanya jawab mengenai soal latihan yang diberikan.

d. Observasi

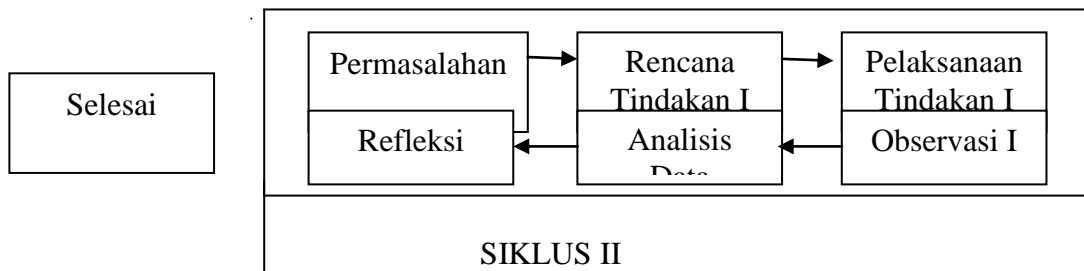
Observasi dilakukan didalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan siswa. Pada tahap ini setiap perubahan yang dianggap penting dijadikan sebagai catatan lapangan sehingga diperoleh data untuk bahan refleksi.

e. Refleksi

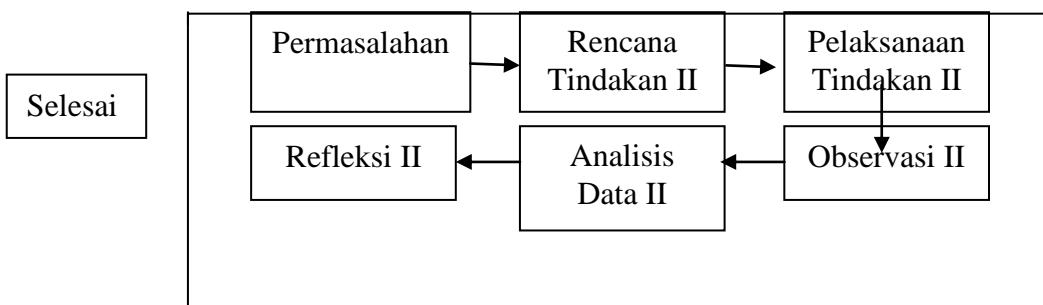
Hasil yang didapat dari tahap pelaksanaan tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisa pada tahap ini, sehingga dapat kesimpulan dari tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

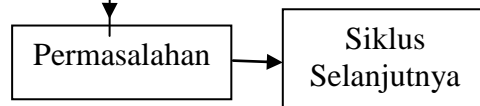
PROSEDUR (SIKLUS) PENELITIAN TINDAKAN KELAS

SIKLUS I



SIKLUS II





1) Permasalahan

Masalah dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa belum begitu kelihatan bagi peneliti pada peserta didik tersebut ,seperti : siswa enggan melakukan pertanyaan jika ada sesuatu hal yang belum jelas,mereka tidak semuanya mempunyai buku paket tersendiri hanya berkongsi pada temannya,latar belakang pendidikan siswa lebih banyak yang lulusan sekolah dasar (SD) bukan dari Ibtidaiyah dan Madrasah Diniyah sehingga mereka kurang mampu untuk melapalkan dan menuliskan tulisan Arab tersebut. Hal ini terbukti pada saat peneliti memberikan tes awal kepada siswa tentang pembacaan surat pendek seperti surah al-Buruuj dari 42 orang siswa hanya 13 oranglah yang dapat melapalkannya dengan baik dan benar dan selebihnya masih banyak yang melakukan kesalahan.

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa memperhatikan semua materi yang disampaikan guru tetapi pada saat akhir pembelajaran jarang sekali siswa yang bertanya walaupun guru sudah memberi kesempatan.Dalam hal ini siswa dapat dikatakan belum termotivasi dan belum aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar sehingga hasil belajar yang didapat oleh siswa kurang memuaskan. Maka disinilah peran seorang guru dituntut untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar mereka dapat termotivasi dan aktif untuk mengikuti setiap pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.

2) Alternatif Pemecahan Masalah (Rencana Tindakan I)

Dari masalah yang ditemukan diatas,maka peneliti merancang alternatif pemecahan masalahnya dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya memakai model pembelajaran *practice rehearsal pairs* dengan berbantuan kartu kata untuk memotvasi siswa dan bekerjasama dengan temannya dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.Setelah itu barulah peneliti memberikan latihan yang dikerjakan siswa secara perorangan.

3) Pelaksanaan Tindakan I

Pada tahap ini Pemberian tindakan I dilakukan dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana peneliti bertindak langsung menjadi pengajar. Kegiatan belajar yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pada akhir tindakan diberi tes kepada siswa per orang untuk melihat motivasi dan hasil belajar siswa setelah pemberian tindakan.

4) Observasi I

Pada tahap Observasi I pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kondisi belajar sudah terlaksana diberikan kepada siswa dan untuk melihat motivasi dan hasil belajar siswa setelah pemberian tindakan.

5) Analisa Data

Data yang diperoleh dari tes dan observasi dianalisa melalui 3 tahap yaitu mereduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.

6) Refleksi I

Pada tahap ini peneliti menguji apakah masih ada kesulitan yang dihadapi siswa berdasarkan tes wawancara, jika masih terdapat kesulitan maka dilanjutkan pada siklus II yang tahap pelaksanaannya sama dengan pelaksanaan tahap tindakan pada siklus I hanya materinya saja yang diperluas.

Siklus II

Dalam siklus II sama seperti tahap siklus I yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Alternatif tindakan yang dilakukan adalah dalam menggunakan model belajar *practice rehearsal pairs* dengan berbantuan kartu kata dalam proses belajar mengajar tetapi materinya sedikit diperluas. Karena dalam siklus II ini peserta didik sudah mencapai tingkat keberhasilan diatas 75 % yang melampaui batas KKM maka tindakan sudah dapat dihentikan.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini antara lain :

1. Siswa, yakni pelajar yang sedang duduk dibangku sekolah kelas VIII/C Madrasah Tsanawiyah Negeri Rantauprapat. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik dalam materi hukum bacaan lam dan ra dalam surah an-Nasr, al-Buruuj dan al-Fajr dengan menggunakan model belajar *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata.
2. Guru yakni tenaga pengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VIII/C MTs Negeri Rantauprapat yang dijadikan sumber data untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan model belajar *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Teman sejawat dan kolaborator yakni rekan tenaga pengajar baik dalam ruang lingkup MTs Negeri Rantauprapat maupun instansi pendidikan lainnya guna melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.
4. Setting /Situasi penelitian .

F. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu : 1).Peningkatan motivasi belajar; 2).Peningkatan hasil belajar; 3) Model Belajar *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata .

Defenisi masing – masing dari variabel penelitian ini adalah :

1. Motivasi belajar adalah motivasi yang dilakukan siswa selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung berupa motivasi lisan, visual, mendengar, menulis, mental dan emosional.
2. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dicapai siswa setelah proses belajar mengajar yang mana hasil belajar tersebut dapat berupa skor nilai yang diperoleh siswa setelah proses evaluasi.
3. Model belajar *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata merupakan model belajar yang diterapkan dalam pembelajaran, dimana siswa diharapkan dapat

menemukan contoh hukum bacaan lam dan ra yang terdapat pada surah an-Nasr, al-Buuruj dan al-Fajr dan lebih fasih dalam melapalkannya.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji coba Instrumen penelitian dengan melakukan beberapa tindakan sebagai berikut :

1. Tes hasil belajar, dimana proses ini dilaksanakan dengan memberikan soal kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar;
2. Uji coba angket motivasi belajar.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam PTK ini , maka adapun tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu :

1. *Observasi* (pengamatan) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek dan aktivitas dalam proses pelaksanaan model belajar *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata pada bidang studi al-Qur'an hadits.
2. *Interview* (wawancara), yaitu kegiatan yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti.
3. *Questioner* (angket), yaitu sekumpulan daftar pertanyaan tentang motivasi belajar siswa yang peneliti peroleh dari hasil kuis/angket dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dengan menggunakan model belajar *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata.
4. Tes untuk mengetahui motivasi belajar siswa tentang kemampuan pemahaman siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits .

Secara spesifik, dapat diuraikan bagaimana konsep yang diaplikasikan dalam kaitannya dengan instrument penelitian ini , antara lain :

1. Tes kognitif dan afektif dengan menggunakan 20 butir soal pilihan ganda yang item pilihannya ada 4 dan untuk tes psikomotor Pelapalan tentang hukum bacaan lam dan ra yang terdapat pada surah an-Nasr, al-Buruuj dan al-Fajr dan mempunyai 4 item penilaian. Jadi untuk mengukur hasil belajar siswa peneliti menggabungkan antara nilai kognitif, afektif dan psikomotor yang kriteria pencapaian Minimal ialah 78, untuk soal pilihan ganda mempunyai skor nilai tertinggi 60 dan keterampilan melapalkan 40 dan hasil perolehan nilai inilah yang penulis gabung dikalikan 100%, maka dapatlah perolehan nilai hasil belajar siswa. jika siswa sudah mendapat nilai penggabungan 78, berarti siswa sudah mencapai target dan dikatakan hasil belajarnya sudah memenuhi target KKM atau dinamakan Tuntas belajar.
2. Observasi, menggunakan lembar observasi untuk mengukur peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, menggunakan daftar pertanyaan untuk mengetahui motivasi siswa tentang keberhasilan implementasi model pembelajaran *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata dalam materi hukum bacaan lam dan ra. Instrumen penelitian disusun dengan pertanyaan bersifat tertutup, skala yang dipakai dalam penyusunan adalah skala sikap responden yang berisi 4 tingkatan prefensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :
 - a) jawaban selalu nilainya = 4; b) jawaban sering nilainya = 3; c) jawaban jarang nilainya = 2 dan d). jawaban tidak pernah nilainya = 1.

Nilai angket motivasi yang berisi tingkat prefensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut ; selalu = 4, sering = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1. Adapun jumlah soal motivasi 20 item dikalikan nilai tertinggi 4 sama dengan 80. Nilai total 80 dikalikan 75% dan hasilnya 60, Jadi nilai 60 inilah yang menjadi batas ketuntasan minimal motivasi siswa.

I. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian yang digunakan dalam PTK ini dilihat dari:

1. Observasi terhadap aspek sikap, konsentrasi, keaktifan, kemampuan bertanya dan menjawab soal yang diberikan guru secara lisan maupun tulisan kepada siswa dalam pembelajaran di kelas VIII/C MTs Negeri Rantauprapat dalam materi hukum bacaan lam da ra yang terdapat dalam surah an-Nasr, al-Buruuj dan al-Fajr melalui model pembelajaran *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata. Masing-masing aspek diatas mencapai kriteria baik atau sangat baik .
2. Nilai ulangan harian atau tes siswa kelas VIII/C MTs Negeri Rantauprapat dalam materi hukum bacaan lam da ra yang terdapat dalam surah an-Nasr, al-Buruuj dan Al-Fajr melalui model pembelajaran *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata mencapai nilai standar minimal (Kriteria Ketuntasan Minimal 78) atau lebih.
3. Dokumentasi kehadiran peserta didik mencapai 100 %.

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti dianalisis dengan menggunakan metode analisis dan model yaitu ;

1. Peneliti terlebih dahulu melakukan reduksi data yakni aktivitas menemukan data- data yang dibutuhkan dalam penelitian .
2. Pemaparan data yaitu menguraikan data yang telah diperoleh dalam bentuk tabel untuk memberikan kejelasan terhadap masalah yang sedang diteliti.
3. Verifikasi atau kesimpulan, yang mana dalam proses penerikan kesimpulan ,dalam hal ini peneliti melakukannya dengan metode induktif yaitu dengan mengambi dari data yang khusus kepada kesimpulan yang bersifat umum dan metode deduktif yaitu mengambil kesimpulan yang khusus dari data yang bersifat umum.

Adapun mengenai tehnik analisa data yang digunakan sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Dalam Penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu :

1. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa ,dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari rata-rata, persentase keberhasilan belajar siswa, dan persentase peningkat motivasi, agar mudah dibaca dan dipahami, maka data-data tersebut diikuti alur berpikirnya dan disajikan dalam bentuk table.
2. data kualitatif berupa informasi berbentuk kalimat yang mendeskripsikan respon siswa selama proses tindakan dan perilaku guru selama proses pembelajaran tentang tingkat motivasi belajar siswa. Data kualitatif ini berupa hasil wawancara, pengamatan, angket dan lain-lain.

Analisis data aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah. Dan penerapan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran al-Qur'an hadtis dikatagorikan dalam kualifikasi berhasil, kurang berhasil dan tidak berhasil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri Rantauprapat

Madrasah Tsanawiyah Negeri Rantauprapat merupakan salah satu lembaga pendidikan agama tingkat menengah pertama terletak disebuah kecamatan yang berada di tengah kota Rantauprapat di Kabupaten Labuhan batu tepatnya berada di jalan Kampung baru gang Tsanawiyah kelurahan Kartini Kacamatan Rantau Utara. Lokasinya cukup strategis dan mudah dijangkau baik menggunakan angkutan umum maupun kendaraan pribadi. Eksistensinya sebagai salah satu instansi pendidikan yang memiliki tugas ikut dalam mencerdaskan anak bangsa.

Berdasarkan hasil interview dengan kepala sekolah yaitu Bapak Drs. H. Kamal Tanjung, M.A, diperoleh keterangan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri Rantau prapat ini sebelum dinegerikan merupakan lembaga pendidikan agama tingkat menengah pertama yang bernama Madrasah Tsanawiyah (MTs) Teladan GUPPI yang dipimpin oleh Bapak Syamsul Bahri, B.A, di tahun 1986, kemudian pada tahun 1990 kepemimpinannya digantinya oleh Bapak Junjung Ritonga, B.A, kemudian pada tahun 1990 di gantinya oleh Bapak Alm. Drs.H.Mawardi Nasution.

Melihat besarnya animo masyarakat untuk memasukkan anak- anaknya ke Madrasah Tsanawiyah khususnya yang berstatus negeri , maka pada tahun 1991 pemerintah (dalam hal ini Departemen Agama) memberikan status Negeri kepada Madrasah Tsanawiyah Teladan GUPPI tersebut yang akhirnya namanya diganti menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Rantauprapat yang di pimpin oleh Bapak Alm.Drs. H.Mawardi Nasution.

Animo masyarakat semakin meningkat untuk memasukkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Rantauprapat ini.Hal ini terbukti dari jumlah pendaftar yang setiap tahunnya selalu meningkat sehingga melebihi kapasitas ruang kelas yang ada.Siawa yang diterima di Madrasah Tsanawiyah ini setiap tahunnya

melalui test akademik dan test baca dan tulis al-Qur'an dan di sesuaikan dengan jumlah ruangan belajar yang ada. Dari jumlah pendaftar setiap tahunnya sekitar 70 % murid yang diterima untuk layak belajar di sekolah ini sedangkan yang 30 % lagi dikategorikan tidak lulus test masuk .

Madrasah Tsanawiyah Negeri ini didirikan di atas tanah seluas 9.420 M². Kondisi bangunannya sejak tahun 2010 sudah permanen dan mempunyai fasilitas yang cukup baik untuk menopang pendidikan siswa di tingkat Menengah Pertama.

Demikianlah sejarah singkat yang dapat diuraikan mengenai Madrasah Tsanawiyah Negeri Rantauprapat ini . Untuk memperjelas eksistensinya berikut ini akan penulis gambarkan tentang profil Madrasah tersebut , antara lain :

Profil MTs Negeri Rantauprapat Kabupaten Labuhan Batu

1. Nama Madrasah : MTs. NEGERI RANTAUPRAPAT
2. Alamat : Jln. Kampung Baru Gg. Tsanawiyah
No. 150
3. Kelurahan : Kartini
4. Kecamatan : Rantau Utara
5. Kabupaten : Labuhanbatu
6. NSM : 21.1.1205.13.0.68
7. NPSM : 10205662
8. SK Penegerian Madrasah : Nomor :
: Tanggal :
9. Akreditasi Madrasah : Peringkat : A
: Tahun : 2010
10. Tahun Berdiri : 1991
11. NPWP : 0000.167.262.5.116.000
12. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
13. Luas Tanah : 9,240 m²

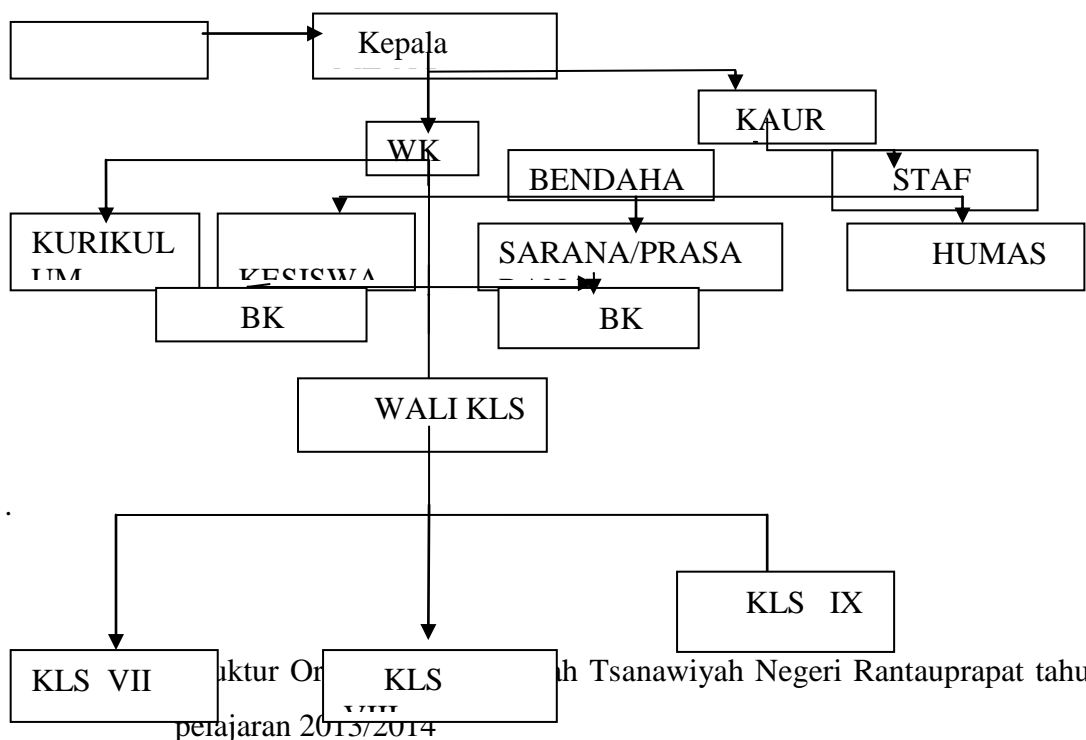
Dari gambaran profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Rantauprapat diatas, tampak jelas bahwa eksistensi Madrasah tersebut tidak hanya diakui oleh

masyarakat, akan tetapi juga diakui oleh negara ini terbukti dengan adanya izin operasional dan akreditasinya berperingkat A pada tahun 2010 sampai dengan sekarang.

2. Struktur Organisasi MTs Negeri Rantauprapat

Adapun struktur organisasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri dapat digambarkan di bawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI RANTAUPRAPAT TAHUN PELAJARAN : 2013/2014



Struktur organisasi di atas di jalankan oleh masing – masing komponen sebagaimana diuraikan berikut :

- | | |
|-------------------|---|
| Majlis Madrasah | : H.Bukhari Is ,MM. |
| Kepala Madrasah | : H.Kamal Tanjung.M.A. |
| Kepala Tata Usaha | : H.Sanusi Pane. |
| Staf Tata Usaha | : 1. Soniem , 2. Betti , 3.Halonij, 4. Zuraidah,
5.Masdewi,6.Romauli, 7.Sawal, 8. Menan.
9. Nurmanita.10.Ahyar. |
| Wkm Kurikulum | : H.Zainul Amri .M.Pd. |

Wkm Kesiswaan	: M.Faraiddin .ST.
Wkm Sarana/Pra sarana	: Surya Putra, S.Pd.
Wkm Humas	: Idris Lubis.S.Pd.
Bendahara	: Ahmad Soleh Dongoran,S.Ag.
Bimbingan Konsling I.	: Liza Handayani,S.Pd.I.
Bimbingan Konsling II.	: Erlinda Sarumpaet,S.Ag.
Wali Kelas VII/Ung.1	: N urbani,S.Ag.
Wali kelas VII/Ung.2.	: Nurhasanah S.Pd.I.
Wali Kelas VII/Ung.3	: Ummi Kalsum, S.Pd.I.
Wali Kelas VII/Ung.4	: Elvira Rahmaini .S.Pd.
Wali Kelas VII/A	: Anna Sari.SPd.
Wali Kelas VII/b	: Dra.Sakdianah
Wali Kelas VII/C	: Sri Hariani Manurung ,S.pd.I.
Wali Kelas VII/D	: Hj.Mahanun,S.Ag.
Wali Kelas VII/E	: Dra. Amarna.
Wali Kelas VIII/Ung.1.	: Dra.Hj.Nirwana.
Wali Kelas VIII/Ung.2	: Inatul Zamroh ,S.Pd.
Wali Kela VIII/Ung.3	: Lenni Maria,S.Pd.
Wali Kelas VIII/a	: Hj.Normayani.S.Pd.I.
Wali Kelas VIII/b	: Supriati,S.Ag.
Wali Kelas VIII/c	: Nurmahaya S.Pd.I.
Wali Kelas VIII/d	: Nurhabibah ,S.Ag.
Wali Kelas VIII/E	: Sarifah Nuraini,S.Pd.
Wali Kelas IX/Ung .1	: Rika Valianti,S.Pd
Wali Kelas IX/Ung.2	: Masdiana,S.Pd.
Wali Kelas IX/Ung.3	: Wiwing Devika S.Pd.
Wali Kelas IX/a	: Trinawati,S.Ag.
Wali Kelas IX/b	: Marhindun, S.Pd.
Wali kelas IX /c	: Dewi Murni.S.Pd.I.
Wali Kelas IX/d	: Dra. Hj.Sri Anni.
Wali Kelas IX/e	: Efriwan,S.Pd.

Inilah struktur organisasi yang peneliti dapatkan dari Kaur Tata Usaha MTs Negeri Rantau Prapat ,dengan seluruh pihak yang masuk dalam struktur organisasi di atas maka Madrasah Tsanawiyah Negeri Rantauprapat dapat berkembang dan mengikuti persaingan dalam dunia pendidikan ,khususnya di wilayah Labuhan Batu. Jika ditinjau dari aspek manajemen pendidikan, struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Rantauprapat ini memiliki tugas dan fungsi masing-masing untuk memperlancar kegiatan pembelajaran di Madrasah ini sehingga terwujud apa yang menjadi tujuan Madrasah ini kedepannya.

Kepala MTs Negeri Rantauprapat sebagai penanggung jawab umum penyelenggaraan pendidikan di Madrasah ini di bantu oleh empat orang Wakil kepala Madrasah (WKM) yaitu bidang kurikulum, kesiswaan, sarana /prasarana dan Hubungan kemasyarakatan(Humas).Secara sederhana ,berikut ini akan diuraikan tugas dan fungsi masing – masing komponen pengelola Madrasah yang menempati struktur organisasi diatas, yaitu:

a. Kepala Madrasah, berfungsi dan bertugas:

- 1) Menyusun perencanaan;
- 2) Mengorganisasikan kegiatan;
- 3) Melaksanakan pengawasan;
- 4) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan;
- 5) Mengadakan rapat;
- 6) Mengambil keputusan;
- 7) Mengatur proses belajar mengajar;
- 8) Mengatur Administrasi ketata usahaan dan siswa;
- 9) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat.

b. Kepala Tata Usaha, berfungsi dan bertugas:

- 1) Bertanggung jawab atas berlakunya garis kebijakan kepala di bidang ketata usahaan;
- 2) Membina staf tata usaha sehingga mampu kreatif dan melaksanakan tugasnya masing – masing;
- 3) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi Madrasah;
- 4) Mengurus administrasi guru dan kepegawaian;
- 5) Membuat laporan berkala administrasi Madrasah;

c. WKM bidang kurikulum berfungsi dan bertugas yaitu:

- 1) Menyusun program pengajaran;
- 2) Menyusun pembagian tugas dan jadwal pelajaran;
- 3) Menyusun jadwal dan pelaksanaan ulangan umum serta ujian akhir dan buku laporan penilaian hasil belajar;

- 4) Menyusun kriteria kenaikan kelas siswa;
 - 5) Membina kegiatan MGMP dan Kegiatan Lomba dibidang Akademik.
- d. WKM bidang kesiswaan bertugas dan berfungsi yaitu :
- 1) Menyusun program pembinaan kesiswaan;
 - 2) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa (OSIS) dalam rangka menegakkan disiplin dan tata terib sekolah;
 - 3) Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan;
 - 4) Menyusun program kegiatan siswa secara berkala.
- e. Wali kelas berfungsi dan bertugas yaitu:
- 1) Pengelolaan ruangan kelas;
 - 2) Mengatur tempat duduk siswa,daftar piket harian siswa dan tata tertib kelas;
 - 3) Membuat buku kegiatan pembelajaran siswa dan statistik bulanan;
 - 4) Mengisi leger siswa dan membuat catatan khusus tentang siswa;
 - 5) Mengisi dan membagikan laporan hasil belajar siswa.

Guru berfungsi dan bertugas yaitu:

- a) Membuat program pengajaran, seperti : silabus, Prota, Prosem, KKM dan RPP;
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran, ulangan dan ujian semester;
- c) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengajaran;
- d) Mengisi daftar nilai siswa;
- e) Membimbing siswa dalam kegiatan proses belajar dan mengajar;
- f) Membuat alat peraga/alat pembelajaran;
- g) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa;
- h) Mengadakan pengembangan pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

3. Visi dan Misi MTsN Rantauprapat

Visi:

- a. Unggul dalam prestasi;
- b. Terampil;
- c. berakhlak mulia dan
- d. berwawasan lingkungan.

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan agama dan umum secara efektif;
- b. Melaksanakan pembelajaran kontekstual;
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri;
- d. Meningkatkan pembinaan dan diklat pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. Membudayakan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari;
- f. Menumbuh kembangkan budaya dan tanggung jawab terhadap lingkungan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran.

4. Tujuan MTs Negeri Rantauprapat

Tujuan Jangka Panjang, 10 tahun kedepan yaitu :

- a. Guru aktif dan kreatif melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL;
- b. 90 % siswa mampu mencapai ketuntasan belajar minimal;
- c. Terbentuknya kelompok seni yang trampil dan professional;
- d. 90 % ketepatan waktu tercapai;
- e. Tugas dan tanggung jawab dilaksanakan dengan tulus ikhlas oleh setiap warga MTs Negeri Rantauprapat;
- f. Rasa persaudaraan, akhlak mulia dan budi pekerti yang baik diamalkan oleh setiap warga MTs Negeri Rantauprapat.

1) Tujuan Jangka Pendek, 1 tahun

- a) Terlaksananya proses pembelajaran pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) untuk mata pelajaran Matematika, Bhs. Indonesia, dan Bhs. Inggris;
- b) Terlaksananya proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen dan demonstrasi untuk mata pelajaran IPA;
- c) Rata-rata UN meningkat 0,5 setiap mata pelajaran;
- d) Terlaksananya program remedial untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar;
- e) Memperoleh kejuaraan kelompok seni untuk tingkat kabupaten;
- f) 90% kehadiran dan ketepatan waktu tercapai;
- g) 90% siswa MTs Negeri Rantauprapat memiliki sikap tulus dan ikhlas dalam mengemban tanggung jawab.

5. Kurikulum MTsN Rantauprapat

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan adalah aspek kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan. Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu dan berkualitas.

Keadaan muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan bervariasi.

Untuk MTs Negeri Rantauprapat, terdiri dari 11 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri yang harus diberikan kepada peserta didik. Berikut disajikan Struktur Kurikulum MTs Negeri Rantauprapat Tahun Pelajaran 2013/2014

Tabel 1. Struktur Kurikulum MTs Negeri Rantauprapat TP. 2013/2014

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama			
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
b. Aqidah Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Keudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	3	3	3
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Matematika	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. Seni Budaya	2	2	2
10. Pendidikan Jasmani, Olah raga dan Kesehatan	2	2	2
11. Teknologi Informatika & Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal			
➤ Ketrampilan Hidup	*2	*2	*2
➤ Pendidikan Lingkungan Hidup	*1	*1	*1
➤ Bahasa Inggris (English)	**1	**1	**1
Compersation Club			
C. Pengembangan Diri (Bimbingan Karir)	1****)	1****)	1****)
Jumlah	45	45	45

Keterangan :

- *) tambahan alokasi jam pelajaran
- ***) merupakan mata pelajaran pilihan
- ***) ekuivalen 2 jam pembelajaran

Sekolah MTs Negeri Rantauprapat dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, dan/atau dimanfaatkan untuk mata pelajaran lain yang dianggap penting dengan mengungkapkan beberapa alasannya. misalnya English Comperastion Clup sebagai dari Muatan Lokal pada struktur di atas, merupakan penambahan dari mata pelajaran Bahasa Inggris.

Selain itu, perlu juga ditegaskan, bahwa alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu. Di MTsN Rantauprapat terdapat program intra kurikuler seperti tabel di atas dan juga ekstra kurikuler yang dikembangkan dalam program Pengembangan diri. Waktu belajar di sekolah dimulai dari pukul 7.15 pagi hingga pukul 13.05 selama 6 hari dari hari Senin hingga hari Kamis. Khusus hari Senin, ada tambahan kegiatan Upacara hingga jam pulang sekolah adalah pukul 13.05 Wib. Pada hari Sabtu, digunakan untuk program tambahan. Khusus hari Jumat pembelajaran sampai pukul 11.15 Wib. Pada hari Sabtu jam pembelajaran sampai pukul 11.30 wib.

Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah tertuang dalam Standar Isi, yang dikembangkan dari kelompok mata pelajaran. Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan jurusan keilmuan yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai bahan ajar melalui metode dan pendekatan tertentu. Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 7. Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu

materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan didik termasuk ke dalam isi kurikulum. Penulisan di dalam dokumen KTSP mencakup uraian mata pelajaran ditambah tujuan dan SKL tiap-tiap pelajaran.

6. Standar Kompetensi Lulusan

a. Muatan Lokal

Muatan Lokal yang menjadi ciri khas daerah adalah:

- Pendidikan keterampilan hidup (life skill)

Wajib bagi siswa kelas VII hingga kelas IX Alokasi waktu 1 jam pelajaran

- Pendidikan Lingkungan Hidup

Wajib bagi siswa, namun secara bergiliran yang diselenggarakan setiap hari Sabtu

- Bahasa Inggris (English Compersation Clup) merupakan program pilihan di selenggarakan pada setiap hari minggu pagi

Tidak wajib bagi semua siswa kelas VII hingga kelas IX

Berikut ini tabel alokasi waktu untuk mata pelajaran Muatan Lokal yang diselenggarakan di MTs Negeri Rantauprapat.

Tabel 2. Mata Pelajaran Muatan Lokal

No	Mata Pelajaran Muatan Lokal	Alokasi Waktu (JP)		
		VII	VIII	IX
1	Ketrampilan	*2	*2	*2
2	Pendidikan Lingkungan Hidup	*1	*1	*1
3	Bahasa Inggris (Engglish Compersation Clup)	**1	**1	**1
	Jumlah	4	4	4

b. Kegiatan Pengembangan Diri dan Pembiasaan

Pengembangan Diri di MTs Negeri Rantauprapat ini meliputi program berikut:

- 1) Bimbingan Konseling dan Bimbingan (BK);
- 2) Group Nasyid;
- 3) Asmaul Husnah;
- 4) Pramuka;
- 5) Paskibra;
- 6) Kesenian (Paduan Suara/Alat musik Pianika);
- 7) Olah Raga (Atletik, Bulu Tangkis, dan Volli);
- 8) Palang Merah Remaja (PMR).
- 9) Seni bela diri

Pada umumnya program tersebut dilaksanakan 1 x dalam seminggu pada hari Sabtu. Namun untuk Olah Raga, Nasyid, PMR dilaksanakan jadwal yang ditetapkan kemudian.

c. Pengaturan Beban Belajar

MTsN Rantauprapat sampai saat ini menganut sistem paket. Adapun pengaturan beban belajar pada sistem tersebut sebagai berikut.

1. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran pada sistem paket dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun pelajaran dapat dilakukan secara fleksibel dengan jumlah beban belajar yang tetap. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan. Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, disamping dimanfaatkan untuk mata pelajaran lain yang dianggap penting dan tidak terdapat di dalam struktur kurikulum yang tercantum di dalam Standar Isi.
2. Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dalam sistem paket untuk MTs adalah 0%-50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan. Pemanfaatan

alokasi waktu tersebut mempertimbangkan potensi dan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi.

3. Alokasi waktu untuk praktik, dua jam kegiatan praktik di sekolah setara dengan satu jam tatap muka. Empat jam praktik di sekolah setara dengan satu jam tatap muka. Untuk kegiatan praktik di MTs Negeri Rantauprapat, misalnya pada kegiatan praktikum IPA yang berlangsung selama 2 jam pelajaran setara dengan satu jam pelajaran tatap muka, sesuai yang tertulis pada struktur Kurikulum MTsN Rantauprapat.

d. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar antara 0 -100%.kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%. Sekolah/MTs Negeri Rantauprapat harus menentukan kriteria ketuntasan minimal sebagai Target Pencapaian Kompetensi (TPK) dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran.Sekolah secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan kriteria ketuntasan belajar untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.

Berikut ini tabel nilai ketuntasan belajar minimal yang menjadi target pencapaian kompetensi (TPK) di MTsN Rantauprapat TP. 2013/2014 (Asumsi sama untuk semua jejang kelas).

Tabel 3. KKM MTs Ngeri Rantauprapat Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Mata Pelajaran	Nilai TPK (%) TP. 2013/2014	Nilai TPK(%) TPK. 2013/2014
1	Pendidikan Agama Islam		
	a. Al-Qur'an Hadits	78	78
	b. Akidah Akhlak	78	78
	c. Fiqih	78	78
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	78	78
2	Pendidikan Kewarganegaraan	78	78
3	Bahasa Indonesia	75	75
4	Bahasa Arab	75	75
5	Bahasa Inggris	75	75
6	Matematika	75	75
7	Ilmu Pengetahuan Alam	75	75
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	76	76
9	Seni Budaya	77	77
10	Penddk. Jasmani Olahraga dan Kesehatan	79	79
11	Teknologi informasi dan komunikasi	75	75
12	Muatan Lokal		
	Keterampilan	79	79
	Pengembangan diri	79	79

e. Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Kriteria kenaikan kelas di MTsN Rantauprapat berlaku setelah siswa memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- 2) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran juga mempertimbangkan kehadiran di kelas mencapai minimal 80 %.

Dengan mengacu kepada ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari MTsN Rantauprapat setelah memenuhi persyaratan berikut; yaitu:

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran, baik itu di kelas Unggulan maupun dikelas Reguler;
- 2) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarga negaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga,dan kesehatan;
- 3) Lulus Ujian MTs Negeri Rantauprapat untuk kelompok mata pelajaran agama, ilmu pengetahuan teknologi;
- 4) Lulusan Ujian Nasional;
- 5) Kelulusan juga mempertimbangkan kehadiran di kelas mencapai minimal 80%;
- 6) Memenuhi Standar kelulusan UN yang berlaku pada tahun pelajaran berjalan;
- 7) Memiliki nilai rata-rata minimal 5.00 untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan, dengan tidak ada nilai di bawah 4.25, atau
- 8) Mimiliki nilai minimal 4.00 pada salah satu mata pelajaran dengan nilai dua mata pelajaran lain minimal 6.6;
- 9) Predikat kelulusan dihitung dengan menggunakan formula berikut ;
Untuk cara penghitungan kriteria Kelulusan Peserta didik yang ada di MTs Negeri Rantauprapat adalah sebagai berikut:

Penghitungan Kelulusan Peserta didik yaitu dengan rumus:

$$NK = \frac{A + B + C}{3}$$

Dengan keterangan sbb:

NK = Nilai rata-rata kelulusan

A = Rata-rata nilai raport semester 1 sampai 2

B = Rata-rata nilai ujian tingkat Madrasah

C = Rata-rata nilai ujian nasional

Predikat kelulusan berdasarkan kategori sebagai berikut:

NK Lebih besar atau sama dengan 8,5 : sangat baik

NK Lebih besar atau sama dengan 7,5 dan kurang dari 8,5: baik

NK Kurang dari 7,5 : cukup

Contoh:

A = 8

B = 8

C = 7, maka $NK = \frac{8+8+7}{3} = 7,66$

f. Aturan Perpindahan Siswa

Bagi peserta didik yang akan pindah ke Madrasah Lain dapat mengikuti prosedur sebagai berikut:

- 1) Madrasah memfasilitasi peserta didik yang pindah madrasah;
- 2) Untuk pelaksanaan pindah madrasah lintas Provinsi/kabupaten/kota, dikoordinasikan dengan Kanwil kemenag Provinsi dan kabupaten/Kota setempat;
- 3) Madrasah menentukan persyaratan pindah/mutasi peserta didik sesuai dengan prinsip manajemen berbasis madrasah antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - a) Menyesuaikan bentuk laporan hasil belajar dari madrasah asal sesuai dengan bentuk raport yang digunakan di madrasah tujuan;

- b) Melakukan tes atau program martikulasi bagi peserta didik pindahan;
- c) Waktu Belajarmenggunakan sistem semester yang membagi 1 Tahun Pelajaran menjadi semester Ganjil dan semester Genap.

Tabel 4. Kegiatan Pembelajaran Dilaksanakan Selama 6 (enam) Hari

HARI	WAKTU BELAJAR
SENIN	07.15 – 13.05
SELASA	07.15 – 13.05
RABU	07.15 – 13.05
KAMIS	07.15 – 13.05
JUMAT	07.15 – 11.15
SABTU	07.15 – 11.30

Sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, waktu pembelajaran efektif belajar ditetapkan sebanyak 38 Minggu untuk setiap Tahun Pelajaran.

h. Kegiatan Tengah Semester

Kegiatan tengah semester direncanakan selama 6 (enam) hari. Kegiatan tengah semester akan diisi oleh peserta didik untuk mengadakan Pekan Olah Raga dan Pentas Seni (Porseni).

7. Keadaan Guru, Pegawai Tata Usaha dan Perpustakaan

Guru dan pegawai adalah salah satu komponen dalam suatu lembaga pemerintahan,sekolah/Madrasah sebagai suatu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat kepala sekolah, guru-guru,pegawai tata usaha dan perpustakaan para siswa dan sebagainya yang memerlukan pengorganisasian dalam melaksanakan tugas demi ketercapaian cita-cita pendidikan dengan baik dan mempunyai tujuan agar program-program sekolah dapat berjalan dengan lancar, untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Guru di MTsN Rantauprapat sampai sekarang berjumlah 62 orang yaitu 50 perempuan 12 laki-laki sedangkan pegawai tata usaha berjumlah 11 orang 4 laki-laki 7 perempuan untuk lebih jenisnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

1. Keadaan Guru

Sesuai dengan data statistik dan sumber dari sekolah guru-guru yang mengajar di MTsN ini berjumlah sebanyak 62 orang:

Tabel 5. Keadaan Guru di MTsN Rantauprapat tahun Pelajaran 2013/2014

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	2	3	4	5
1	Drs. H. KAMAL TANJUNG, MA	19620202 199203 1 003	IV /a	Ka. MTsN
2	H. ZAINUL AMRI ,S.Ag.M.Ag	19661112 200501 1 004	III/c	WKM Kurikulum
3	MUHAMMAD FARAIDDIN, ST	19750909 200501 1 005	III /d	WKM Kesiswaan
4	SURYA PUTRA, S.Pd	19731223 200701 1 023	III/b	WKM Sarana Prasarana
5	IDRIS S.Pd	19690208 199512 1 001	IV/a	WKM Humas
6	FAHRIA AMAR, S.Pd.Mat	19670816 199412 2 001	IV/a	Guru
7	Dra. Hj. DAHLIAN RITONGA	19560217 198203 2 003	IV /a	Guru
8	Dra.SERI ANNI SIREGAR	19641231 199103 2 012	IV /a	Guru
9	Dra.SYAFRI YUNITA	19660619 199403 2 002	IV /a	Guru
10	Dra. NIRWANA	19660823 199403 2 002	IV /a	Guru
11	ROSMINA, S.Pd.I	19610810 198908 2 001	IV /a	Guru
12	NORMAYANI, S.Pd.I	19620707 199003 2 001	IV /a	Guru
13	KHAIRIANI, S.Pd.I	19650520 198703 2 002	IV /a	Guru
14	Dra.SAKDIANA	19630913 199503 2 001	IV /a	Guru
15	Dra.MASITAH, M.Pd	19700209 199802 2 002	IV /a	Guru
16	MAHANUN SIREGAR, S.Pd.I	19620701 199103 2 002	IV /a	Guru
17	ELVIRA RAHMAINI, S.Pd	19710202 199803 2 003	IV /a	Guru
18	SAANIM S.Pd	19720208 199804 2 001	IV /a	Guru

1	2	3	4	5
19	SAMSIDAR RITONGA, S.Pd	19680821 199203 2 001	IV/a	Guru
20	DEWI MURNI, S.Pd.I	19670702 199303 2 003	IV/a	Guru
21	ANNA SARI HASIBUAN	19591231 199203 2 008	IV/a	Guru
22	ELI ATIKA, S.Pd	19640906 199203 2 002	IV/a	Guru
23	NURMAHAYA HARAHAP, S.Pd.I	19641217 199403 2 001	IV/a	Guru
24	Hj. VIVI ARIANI LUBIS, S.Pd	19710909 199303 2 001	IV/a	Guru
25	NURBANI, S.Ag	19670702199303 2 003	IV /a	Guru
26	UMMI KALSUM, S.Pd.I	19730818 199903 2 003	III /d	Guru
27	RIKA VALIANTI, S.Pd	19710103 199403 2 001	III /d	Guru
28	MARHIDUN, S.Pd.I	19710817 199403 3 004	III /d	Guru
29	MASDIANA NASUTION, S.Pd	19700510 199803 2 002	III /d	Guru
30	ROSITA, S.Pd	19741228 200312 2 003	III /d	Guru
31	FITRAWATI, S.Pd	19790813 200312 2 003	III /d	Guru
32	SRI HARIANI MANURUNG S.Pd	19730614 200501 2 003	III /d	Guru
33	AFRIYENNI, S.Pd	19790728 200501 2 002	III /d	Guru
34	INATUL ZAMROH,S.Ag.	197308181199903 2 003	III/d	Guru
35	NURHASANAH NASUTION, S.Pd	19790415 200501 2 009	III /c	Guru
36	SARINAWITA, SH	19790127 200501 2 005	III /c	Guru
37	ISMAYUDDIN,S.Ag	19700125 200701 2 018	III/b	Guru
38	JULIATI, S.Ag	19720505 200710 1 007	III/b	Guru
39	WIWING DEVIKA,S.Pd.I	19720709 200710 2 002	III/b	Guru
40	NURHABIBAH DMT, S.Ag	19740426 200710 2 003	III/b	Guru
41	ERLINDA SARUMPAYET S.Ag	19770502 200701 2 049	III/b	Guru
42	RIDWAN PANGGABEAN S.P	19741022 200710 2 005	III/b	Guru
43	FITRI RAHMAWATI HARAHAP, S.Pd	19730506 200710 1 001	III/b	Guru

1	2	3	4	5
44	Dra.AMARNA	19790922 200710 2 005	III /b	Guru
45	NURIBAN, S.Ag	19670521 200701 2 021	III/b	Guru
46	RAJA SORAYA S.Ag	19690713 200701 2 027	III/b	Guru
47	MARIAH HARAHAHAP, S.Ag	19711226 200710 2 003	III/b	Guru
48	MASNAWATI HARAHAHAP, S.Ag	19740327 200701 2 013	III/b	Guru
49	DARMAWATI SITORUS,S.Pd	19711019 200701 2 010	III /b	Guru
50	EPRIWAN, S.Ag	19730905 200604 2 007	III/b	Guru
51	AMRIAH SIREGAR SH	19730612 200701 1 063	III/b	Guru
52	Hj. SITI HAMDIAH, S.Pd.I	-	-	Guru
53	Drs. H. HAIDIR HASIBUAN	-	-	Guru
54	DAHLIA HARAHAHAP, S.Pd.I	-	-	Guru
55	USWATUN HASANAH, SE	-	-	Guru
56	FAIZIN, S.Ag	-	-	Guru
57	SYAFRIANA RITONGA,S.Kom	-	-	Guru
58	RAHMAH HIDAYATI, S.Pd	-	-	Guru
59	ISKANDAR, S.Pd	-	-	Guru
60	LILA SURYANI, S.Pd	-	-	Guru
61	SITI SAHARA POHAN, S.Pd	-	-	Guru
62	ANWAR EFENDI, S.Pd	-	-	Guru

sumber data: Dokumentasi MTsN Rantauprapat Tahun Ajaran Pelajaran : 2013/2014

2. Pegawai Tata Usaha dan Perpustakaan

Tabel 6. Keadaan Pegawai TU dan Perpustakaan di MTsN Rantauprapat Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Nama	Nip	Gol	Jabatan
1	H. SANUSI	19660605 199003 1 006	III /b	KTU MTsN
2	SONIEM NASUTION, BA	19650806 198903 2 001	III /c	Staf Tata Usaha
3	HALONIJ	19670415 198903 2 002	III /b	Staf Tata Usaha
4	ZURAIDAH HANUM, S.PD.I	19641104 198912 2 001	III /b	Staf Tata Usaha
5	MAS DEWI HARAHAP	19660304 198903 2 002	III /b	Staf Tata Usaha
6	BAITI RAMBE	19710907 199103 2 003	III /b	Staf Tata Usaha
7	MOH. SYAWALUDDIN	-	-	Staf Tata Usaha
8	KHAIDIRAKHYAR	-	-	Staf Tata Usaha
9	ROMAULI HARAHAP ,S.Pd	-	-	Perpustakaan
10	NURMANITA, S.Pd	-	-	perpustakaan
11	MINAN	-	-	perpustakaan

Sumber Data: Dokumentasi MTsN Rantauprapat Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di MTsN Rantauprapat terhitung pada tahun ajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 836 orang siswa, Laki-laki sebanyak 375 orang dan perempuan sebanyak 461 orang. Yang terdiri dari kelas VII ,VIII dan IX dan asal tamatannya yaitu sekolah Dasar 505 Orang, Madrasah Ibtidaiyah 227 Orang dan Sekolah dasar ditambah sekolah diniyah 104 Orang. Data jumlah siswa pada tahun pelajaran tersebut lebih lengkapnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Keadaan Siswa di MTsN Rantauprapat Tahun Pelajaran 2013/2014

Berdasarkan asal Sekolah

No.	Kelas	LK	PR	SD	MIN	SD+Diniyah	Jlh
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	VII. UNG.1	11	15	11	10	5	26
2.	VII. UNG.2	8	20	15	10	3	28
3.	VII. UNG.3	11	19	12	13	5	30
4.	VII UNG. 4	12	18	10	15	5	30
5.	VII. A	15	21	25	5	6	36
6.	VII. B	19	18	20	10	7	37
7.	VII. C	16	22	25	13	-	38
8.	VII. D	12	23	25	10	-	35
9.	VII. E	16	22	20	10	8	38
10.	VIII. UNG.1	12	12	14	7	3	24
11.	VIII. UNG.2	8	18	15	5	6	26
12.	VIII. UNG 3	10	20	18	5	7	30
13.	VIII.A	21	21	25	15	2	42
14	VIII.B	20	20	20	15	5	40
15'	VIII.C	19	23	28	10	4	42
16.	VIII.D	16	24	30	10	-	40
17.	VIII.E	19	23	32	8	2	42
18.	IX. UNG.1	9	15	15	5	4	24
19.	IX. UNG.2	9	15	18	6	-	24
20.	IX. UTAMA	9	21	15	10	5	30
21.	IX.A	18	17	20	15	-	35
22.	IX.B	17	18	15	10	10	35
23.	IX.C	17	17	27	-	7	34
24.	IX.D	15	19	20	10	4	34

1	2	3	4	5	6	7	8
25.	IX.E	19	17	30	-	6	36
	JUMLAH	375	461	505	227	104	836

Suber Data: Dokumentasi di MTsN Rantauprapat Tahun Ajaran 2013/2014.

4. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan. Apalagi suatu lembaga sekolah khususnya MTsN Rantauprapat khususnya pada sarana dan prasarana merupakan alat pelengkap dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah selama ini. Untuk mengetahui lebih rinci mengenai sarana dan prasarana yang di miliki MTsN Rantauprapat, dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 8.Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN Rantauprapat T.P.2013/2014

JENIS SARANA DAN PRASARANA	Jumlah	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
Ruang Kamad	1	1		
Ruang TU	1	1		
Ruang Guru	1	1		
Ruang Belajar	25	24	1	
Ruang Konseling	-			
Ruang Perpustakaan	1	1		
Ruang Lab. Bahasa	-			
Ruang Lab. IPA	1	1		
Ruang UKS	1	1		
Musholla	1	1		
Lapangan Olah Raga	1	1		

Sumber Data: Dokumentasi di MTsN Rantauprapat Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Hasil Sebelum Tindakan

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas pada materi hukum bacaan lam dan ra pada mata pelajaran al-Qur'an hadits, peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah untuk menyampaikan maksud peneliti yaitu akan mengadakan penelitian Tindakan kelas di salah satu kelas yang ada di MTs Negeri Rantauprapat. Alhamdulillah dari hasil pertemuan tersebut, kepala sekolah menyetujuinya. Setelah itu peneliti menjumpai guru bidang studi al-Qur'an hadits kelas VIII/C untuk dijadikan kolaborator dalam penelitian, guru tersebut menyambut baik maksud dari peneliti. Bersama guru kolaborator peneliti mengadakan diskusi tentang jadwal rencana kegiatan pra tindakan. Dari hasil diskusi yang dilakukan, maka diputuskan sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan tes awal (pra tindakan) yang akan dilaksanakan pada hari Rabu 5 Pebruari 2014 sesuai dengan jadwal pembelajaran MTs Negeri Rantauprapat khusus pelajaran al-Qur'an hadits kelas VIII/C. Pra tindakan ini diikuti oleh seluruh siswa yang ada di kelas tersebut yang berjumlah 42 orang.

2. Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Model Belajar *Practice Rehearsal Pairs* Berbantuan Kartu Kata.

Untuk melihat bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa MTs Negeri Rantauprapat, maka disini peneliti tidak langsung menerapkan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* yang dinilai mampu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran al-Qur'an hadits khususnya pada materi hukum bacaan lam dan ra. Adapun langkah awal yang peneliti lakukan adalah mengadakan kegiatan pengumpulan data pada siswa kelas VIII/C Madrasah Tsanawiyah Negeri Rantauprapat pada tanggal 3 Pebruari 20014.

Setelah melakukan pengumpulan data siswa, 2 hari kemudian peneliti memberikan tes awal yaitu tes sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran

Practice Rehearsal Pairs berbantuan kartu kata yakni dengan menggunakan instrument tes secara tertulis yang terlebih dahulu peneliti persiapkan. Guna tes awal ini dilakukan adalah untuk mengetahui apakah motivasi dan hasil belajar al-Qur'an hadits siswa dalam materi hukum bacaan lam dan ra yang terdapat dalam surah an-Nasr, al-Buruuj dan al-Fajr sudah memperoleh hasil yang baik sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pada tanggal 5 Pebruari 2014, tes awal yang dimaksud peneliti uji cobakan kepada siswa kelas VIII/C MTs Negeri Rantauprapat yakni kepada 42 orang siswa yang terdiri dari 19 orang laki - laki dan 23 orang perempuan. Tes awal ini dilakukan untuk mengetahui apakah materi yang ada dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits khususnya pada materi hukum bacaan lam dan ra yang terdapat dalam surah an-Nasr, al-Buruuj dan al-Fajr sudah dipahami oleh siswa. Instrumen tes awal ini dibuat dalam bentuk pilihan berganda dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang dianggap benar dan soal tes tertulis berupa angket skala sikap dengan memberi tanda ceklis pada pernyataan tersebut. Soal pilihan berganda dalam tes awal tersebut berjumlah 20 item dan soal tes tertulis berupa angket skala sikap sebanyak 20 item. Untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa dikaitkan dengan hasil jawaban tes tertulis berupa angket skala sikap dengan jawaban yang diharapkan mencapai nilai kebenaran yang maksimal dan untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa di kaitkan dengan hasil tes pilihan berganda yang diharapkan dapat mencapai nilai KKM siswa.

Setelah dilakukan tes secara tertulis berupa angket kepada 42 orang siswa kelas VIII/C Madrasah Tsanawiyah Negeri Rantauprapat, yang mana peneliti melakukan penilaian terhadap hasil tes angket tersebut ternyata dari 42 orang siswa yang menjadi uji coba dalam penelitian ini hanya sekitar 13 orang atau 30 % yang dapat dikatakan memiliki motivasi belajar yang dikategorikan tinggi dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits khususnya pada materi hukum bacaan lam dan ra yang terdapat dalam surah an-Nasr, al-Buruuj dan al-Fajr. Hasil penelitian dari hasil tes tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Tes Awal Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Model Belajar *Practice Rehearshal Pairs* Berbantuan Kartu Kata

No.	Nama	Motivasi Sebelum Pembelajaran Siklus I	Keterangan
1	2	3	4
1	Afifah Adawiyah	76	Tuntas
2	Aliyah Rifa Tiara	56	Belum Tuntas
3	Ahmad Fauzi Hrp	48	Belum Tuntas
4	Anggi Afrina Rambe	56	Belum Tuntas
5	Azizah Dalimunthe	56	Belum Tuntas
6	Cici Dinda Anggriyani	72	Tuntas
7	Dea Letizia Dalimunthe	48	Belum Tuntas
8	Dwinka Vidya Sari	56	Belum Tuntas
9	Eno Fitriadany	56	Belum Tuntas
10	Gita Fitri Nasution	48	Belum Tuntas
11	Jalal Algani	56	Belum Tuntas
12	Khairul Umri	44	Belum Tuntas
13	Khodijah	60	Tuntas
14	Lailatul Qoderia	52	Belum Tuntas
15	M. Fauzan Hasibuan	56	Belum Tuntas
16	M. Aulia Fikri	64	Tuntas
17	M. Habib Auliya	48	Belum Tuntas
1	2	3	4
18	Mei liyadani Hrp	72	Tuntas

19	M. Syahrul Hrp	76	Tuntas
20	Muammar Ritonga	60	Tuntas
21	M. Rido Abidin Damanik	56	Belum Tuntas
22	Nana Diana Tanjung	48	Belum Tuntas
23	Putri Anggraini Siregar	76	Tuntas
24	Rizky Adlin Hrp	48	Belum Tuntas
25	Rizki Sari Siregar	76	Tuntas
26	Rizki Amaliah Syahraini	52	Belum Tuntas
27	Rizki Ajeng Widya Sari	48	Belum Tuntas
28	Soufia	48	Belum Tuntas
29	Sofiana nasutiaon	56	Belum Tuntas
30	Sania Pauziyah Hrp	76	Tuntas
31	Sri Devi	44	Belum Tuntas
32	Topan Maulana	48	Belum Tuntas
33	Waldi Zainuddin	52	Belum Tuntas
34	Wiwik Widayani	56	Belum Tuntas
35	Wisnu Pramana Sari	68	Tuntas
36	Windy Ayusari	56	Belum Tuntas
37	Wanda Hamida	76	Tuntas
38	Yunilda	76	Tuntas
1	2	3	4
39	Yusrizal	56	Belum Tuntas
40	Yusril Apandi	56	Belum Tuntas
41	Yuni Syahfitri	56	Belum Tuntas

42	Zandri Paldi	56	Belum Tuntas
----	--------------	----	--------------

Nilai dari angket skala sikap berisi empat tingkat preferensi jawaban yang pilihan jawaban yaitu ; sangat baik = 4 , baik = 3, kurang baik = 2 , tidak baik =1. Adapun jumlah soal motivasi 20 item dikalikan nilai tertinggi 4 sama dengan 80, nilai total 80 ini dikalikan 75 % dan hasilnya 60, jadi nilai 60 inilah yang menjadi batas ketuntasan Minimal motivasi siswa. Dari hasil angket motivasi sebelum pembelajaran model *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu katadapat dilihat pada tabel diatas bahwa dari 42 orang siswa menunjukkan hasil tes angket motivasi sebelum pembelajaran di jumpai nilai yang memenuhi katagori batas ketuntasan motivasi sesuai indikator ditetapkan adalah 13 orang yaitu sekitar 30 % dari 42 orang siswa.

Begitu pula dengan hasil belajar siswa , setelah melakukan tes secara tertulis berupa pilihan berganda kepada 42 orang siswa kelas VIII/C Madrasah Tsanawiyah Negeri Rantauprapat, peneliti melakukan penilaian terhadap hasil tes tertulis berupa pilihan berganda dan soal tes praktek tentang pelapalan surah pendek dalam Alqur'an tersebut. Ternyata dari 42 orang siswa hanya 10 orang atau sekitar 23 % yang bisa dikatakan memiliki hasil belajar yang dikatagorikan Berhasil dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits khususnya pada materi hukum bacaan lam dan ra. Hasil penelitian dari hasil tes tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 10. Hasil Tes Awal Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Model Belajar *Practice Rehearsal Pairs* Berbantuan Kartu Kata

No.	Nama	Hasil Belajar Sebelum Pembelajaran Siklus I	Keterangan
1	2	3	4
1	Afifah Adawiyah	80	Tuntas
2	Aliyah Rifa Tiara	55	Belum Tuntas

3	Ahmad Fauzi Hrp	45	Belum Tuntas
4	Anggi Afrina Rambe	55	Belum Tuntas
5	Azizah Dalimunthe	55	Belum Tuntas
6	Cici Dinda Anggriyani	80	Tuntas
7	Dea Letizia Dalimunthe	40	Belum Tuntas
8	Dwinka Vidya Sari	55	Belum Tuntas
9	Eno Fitriadany	55	Belum Tuntas
10	Gita Fitri Nasution	45	Belum Tuntas
11	Jalal Algani	55	Belum Tuntas
12	Khairul Umri	45	Belum Tuntas
13	Khodijah	65	Belum Tuntas
14	Lailatul Qoderia	50	Belum Tuntas
15	M. Fauzan Hasibuan	55	Belum Tuntas
16	M. Aulia Fikri	65	Belum Tuntas
17	M. Habib Auliya	40	Belum Tuntas
1	2	3	4
18	Mei liyadani Hrp	80	Tuntas
19	M. Syahrul Hrp	85	Tuntas
20	Muammar Ritonga	80	Tuntas
21	M. Rido Abidin Damanik	55	Belum Tuntas
22	Nana Diana Tanjung	45	Belum Tuntas
23	Putri Anggraini Siregar	85	Tuntas
24	Rizky Adlin Hrp	40	Belum Tuntas
25	Rizki Sari Siregar	85	Tuntas

26	Rizki Amaliah Syahraini	50	Belum Tuntas
27	Rizki Ajeng Widya Sari	40	Belum Tuntas
28	Soufia	45	Belum Tuntas
29	Sofiana nasutiaon	55	Belum Tuntas
30	Sania Pauziyah Hrp	85	Tuntas
31	Sri Devi	40	Belum Tuntas
32	Topan Maulana	45	Belum Tuntas
33	Waldi Zainuddin	50	Belum Tuntas
34	Wiwik Widayani	55	Belum Tuntas
35	Wisnu Pramana Sari	70	Belum Tuntas
36	Windy Ayusari	55	Belum Tuntas
37	Wanda Hamida	80	Tuntas
38	Yunilda	80	Tuntas
1	2	3	4
39	Yusrizal	50	Belum Tuntas
40	Yusril Apandi	55	Belum Tuntas
41	Yuni Syahfitri	55	Belum Tuntas
42	Zandri Paldi	55	BelumTuntas

Kriteria ketuntasan minimal untuk murid MTs Negeri Rantauprapat adalah nilai 78 sementara hasil nilai siswa yang mencapai dan melampaui batas minimal dari tes awal pada tabel di atas tergambar bahwa dari 42 siswa, 32 orang siswa atau 76 % belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai lebih kecil dari 78 berarti belum tuntas sedangkan yang telah mencapai nilai tuntas yaitu memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 78 sebanyak 10 orang siswa atau hanya 23 %.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan beberapa masalah dari lokasi penelitian, antara lain:

- a. Kurangnya kualitas pembelajaran khususnya pada mata pembelajaran al-Qur'an hadits khususnya materi tentang hukum bacaan Lam dan ra dalam surah an-Nasr, al-Buuruj dan al-Fajr di MTs Negeri Rantauprapat. Hal ini terlihat dari perolehan hasil belajar yang relatif belum mampu mencapai batas minimal kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Kriteria ketuntasan minimal yang untuk kelas VIII/C MTs Negeri Rantauprapat adalah 78, sementara hasil belajar siswa yang mencapai dan melampaui batas minimal Ketuntasan tersebut hanya ada 10 orang siswa, nilai tertinggi yang diperoleh pra tindakan adalah 85 dan terendah 40.
- b. Proses pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran al-Qur'an hadits khususnya materi tentang hukum bacaan lam dan ra dalam surah an-Nasr, al-Buuruj, dan al-Fajr di MTs Negeri Rantauprapat terkesan monoton, bukan karena materi yang disampaikan kurang bermutu akan tetapi mengarah pada profesionalisme guru dalam menguasai model dan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Telah dipahami bersama bahwa guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam keseluruhan upaya pencapaian tujuan. Semua upaya perubahan baik dibidang kurikulum, pengembangan pembelajaran maupun penerapan metode mengajar yang digunakan sangat menentukan untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits.
- c. Siswa kurang memperhatikan kegiatan yang berlangsung dalam pembelajaran, siswa kurang berani bertanya dan dalam mengemukakan pendapat dalam pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an hadits khususnya pada materi tentang hukum bacaan lam dan ra dalam surah an-Nasr, al-Buruj dan al-Fajr, dan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan masih rendah.

Berdasarkan ketiga masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII/C MTs Negeri Rantauprapat masih dikatakan rendah sehingga diperlukan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits dengan menggunakan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus I dan II

Upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Negeri Rantauprapat dilakukan dengan menggunakan model belajar *Practice Rehearshal Pairs* berbantuan kartu kata. Upaya ini dilakukan dalam penelitian tindakan siklus - siklus, yang mana masing - masing siklus terdiri dari 4 (empat) bagian kegiatan, yaitu:

- 1) Perencanaan;
- 2) Pelaksanaan Tindakan;
- 3) Observasi hasil tindakan ; dan
- 4) Refleksi hasil tindakan.

a. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Pada siklus I (satu) ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Pebruari 2014, Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun yaitu tentang materi pada Kompetensi Dasar (KD), Menerapkan hukum bacaan lam dan ra dalam surah an-Nasr, al-Buruj dan al-Fajr. Yang terdiri dari 4 indikator yaitu:

- a) Menerapkan pelapalan hukum bacaan lam dan ra dalam surah an-Nasr dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.
- b) Menerapkan pelapalan hukum bacaan lam dan ra dalam surah al-Buruuj baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.
- c) Menunjukkan contoh hukum bacaan lam dan ra yang terdapat dalam surah an-Nasr dengan baik dan benar.
- d) Menunjukkan contoh hukum bacaan lam da ra yang terdapat dalam Al-Buruuj dengan baik dan benar.

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- a) Mempersiapkan materi ajar dengan materi pokok tentang hukum bacaan lam dan ra
- b) Mempersiapkan Rpp hukum bacaan lam dan ra dengan menerapkan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata.
- c) Menentukan kelompok dan peran dari masing-masing siswa untuk membahas materi yang ditugaskan.
- d) Guru mempersiapkan instrument peneliti berupa:
 - a. Lembar observasi aktivitas siswa yang bertujuan untuk melihat keadaan siswa dalam proses pembelajaran di kelas
 - b. Perangkat soal evaluasi hasil belajar siswa
 - c. Lembar angket respon siswa yang bertujuan untuk menjangring respon siswa terhadap model pembelajaran *Practice Rehearshal Pairs* berbantuan kartu kata.
 - d. Pedoman wawancara untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata.
- e) Menyampaikan pokok materi dalam bentuk pertanyaan yang harus dicari oleh siswa jawabannya beserta pasangan kelompoknya.
- f) Menyuruh peserta didik mendiskusikan kepada pasangan kelompoknya hasil kerja mereka, hal ini untuk lebih memahami materi yang sedang dipelajari

2) Pelaksanaan Tindakan siklus I.

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan tindakan yang dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu pembelajaran 2 x 40. menit. Pemberian tindakan selama proses pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 (satu) ini, peneliti bertindak sebagai pengajar/guru, sedangkan guru kolaborator sebagai pengamat dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan alokasi waktu 80 menit yang dibagi dalam tiga tahap kegiatan pembelajaran, yaitu:

1) Tahap Kegiatan Awal/Pendahuluan,

- a) Mengucapkan salam dan siswa menjawab salam, serta memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdo'a;
- b) Mengondisikan kelas untuk proses belajar mengajar supaya lebih tertib;
- c) Mengecek kehadiran siswa;
- d) Memotivasi kesiapan belajar peserta didik;
- e) Appersepsi yaitu memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari;
- f) Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan ini;
- g) Menumbuhkan semangat belajar siswa dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari serta implementasinya jika siswa dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2) Tahap Kegiatan Inti

- a) Membuat siswa berkelompok pasangan dengan teman sebangkunya;
- b) Memberikan potongan – potongan karton sebagai kartu kata yang berisikan Surah an-Nasr, dan surah al-Buruuj;
- c) Kartu kata tersebut di lapalkan temannya dengan semampunya dan teman yang satunya menelaah/mengecek pelapalan tersebut sambil mengajarnya apabila salah pelapalannya;
- d) Setelah mereka mampu melaporkannya teman yang satunya lagi bertugas untuk mencari contoh hukum bacaan lam dan ra yang ada didalam surah an-Nasr dan al-Buruuj dan menandainya dengan cat gambar atau pensil berwarna;
- e) Kegiatan itu mereka lakukan secara bergantian dan berulang - ulang;
- f) Guru mengamati tingkah laku siswa sambil mendengarkan pelapalan ayat –ayat tersebut selama proses pembelajaran;

- g) Kemudian guru menyuruh masing- masing siswa untuk membuat catatan penilaian dari hasil pelapalan dan penemuan contoh –contoh hukum bacaan lam dan ra yang terdapat pada ayat- ayat tersebut;
 - h) Guru dan siswa membandingkan semua urutan catatan penilaian tersebut di depan kelas dan menentukan nilai siapa yang paling tinggi dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- 3) Tahap Kegiatan Akhir/Penutup
- a) Guru dan siswa secara bersama- sama menunjukkan contoh mufrodad hukum bacaan lam dan ra yang terdapat pada kartu kata tersebut;
 - b) Menyuruh salah seorang siswa yang fasih bacaannya untuk memimpin temannya melapalkan surah – surah tersebut;
 - c) merangrang siswa untuk bertanya tentang materi dan kegiatan yang baru mereka lakukan;
 - d) Guru menyampaikan pesan agar siswa dapat menerapkan ilmu tajwid pada setiap pelapalan ayat- ayat al-Qur’an dengan baik dan benar;
 - e) Mengadakan tes dan memberikan angket untuk mengetahui motivasi dan hasil proses pembelajaran yang barusan diajarkan;
 - f) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah serta mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari gurunya.

3) Observasi /Pengamatan Tindakan Siklus I

Observasiterhadap hasil tindakan siklus I terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata di kelas VIII/C MTs Negeri Rantauprapat difokuskan pada.

Katagori pengamatan selama proses belajar dan mengajar berlangsung,sebagai berikut :

- a. Memperhatikan/mendengarkan penjelasan peneliti selaku pendidik pada pertemuan siklus I dilakukan dengan baik, ditandai dengan siswa tidak ribut dan suasana kelas tenang;

- b. Menanggapi pertanyaan peneliti/pendidik hanya terlihat pada beberapa orang saja yang aktif, sebagian siswa masih tampak malu untuk mengeluarkan pendapat dan argumentasinya;
- c. Berperan dengan teman pasangan untuk beraktifitas sudah kelihatan teratur dengan pertimbangan yang tidak subjektif, melainkan atas dasar kebersamaan yang tinggi dalam kegiatan belajar;
- d. Mempraktekkan model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata dalam Pelapalan dan mencari contoh hukum bacaan lam dan ra dalam surah –surah pendek yang telah ditentukan dengan baik, tampak dari hasil pengamatan bahwa sebagian siswa sudah dikatakan mampu dalam melakukan hal tersebut;
- e. Perilaku yang tidak relevan, disaat pembelajaran tidak ditemukan lagi mereka kelihatan senang sekali dalam melakukan percakapan/pelapalan ayat-ayat tersebut. tidak ada yang menampilkan perilaku yang tidak baik dan arogan;
- f. Menanggapi hasil penilaian dari pasangan kelompok lain belum begitu bersemangat ,hal ini ditunjukkan dari adanya rasa kurang percaya diri.

Dari observasi hasil tindakan pada pertemuan siklus I tersebut, dapat dikatakan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits ,yang mana hal ini terlihat dari minimnya kesalahan siswa dalam mencari contoh mufrodat hukum bacaan lam dan ra dalam surah an-Nasr dan al-Buuruj yang terdapat pada kartu kata melalui model belajar model belajar *Practice Rehearsal Pairs* ,dan cara melapalkan ayat- ayat tersebut sudah mulai kelihatan lebih baik dari pada sebelum siklus I ini. Akan tetapi, idealnya dilakukan lagi pertemuan siklus II sebagai proses pembiasaan siswa dalam melakukan pelapalan ayat- ayat tersebut untuk lebih memahami secara komprehensif dan ilmiah dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits.

4) Analisis dan Refleksi Siklus I

Upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an hadist pada pertemuan siklus I dengan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata agar siswa terbiasa melapalkan ayat- ayat al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan tidak membuat mereka bosan atau jenuh sehingga pembelajaran menarik bagi siswa dalam melaksanakan semua pembelajaran. Hal ini dilakukan peneliti agar siswa mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan dengan baik. Refleksi terhadap siklus I adalah sebagai berikut:

- a) semangat belajar siswa yang tampak dari kegiatan belajar mengajar siswa menunjukkan adanya peningkatan yang mana diawal siswa merasa bahwa kurang semangat jika belajar mata pelajaran al-Qur'an hadist karena terkesan kurang menyenangkan dan menimbulkan kejenuhan. Namun, dengan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata ini siswa lebih semangat dan energik serta gembira dalam proses pembelajaran;
- b) hasil belajar siswa dalam siklus I secara hakiki belum menunjukkan hasil yang mencapai nilai ketuntasan. Hal ini dibuktikan berdasarkan ulangan (tes) secara tertulis yang peneliti lakukan diakhir pertemuan kedua pada siklus I menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah dari angka 78. Untuk itu, tindakan pembelajaran dilakukan pada siklus II;
- c) hasil observasi peneliti terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an hadist, pembelajaran berlangsung belum menunjukkan hasil seperti yang ditargetkan atau direncanakan yaitu siswa belum memperoleh pengalaman dan pembiasaan dalam model belajar *Practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata yang baik dan siswa belum semuanya dapat menemukan contoh hukum bacaan lam dan ra pada ayat-ayat yang ada di kartu kata dan melapalkan surah tersebut dengan baik dan benar di depan kelas,

hanya beberapa orang yang mampu secara sempurna menemukan contoh lapal hukum bacaan lam dan ra dan melapalkannya di depan kelas sementara yang lain masih terkesan ragu - ragu untuk melapalkannya karena takut salah;

- d) Bahwa pembelajaran pada siklus I belum dapat dikatakan mencapai kriteria keberhasilan maksimal, baik dari segi proses maupun dari segi hasil. Dengan demikian diputuskan untuk melanjutkan tindakan kelas ke siklus II dengan memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran dan tetap menggunakan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata. Hal ini dapat dilaksanakan dengan cara memberikan semangat kepada siswa untuk mempraktekkan pelapalan beberapa ayat al-Qur'an dan menemukan contoh- contoh hukum bacaan lam dan ra yang ada dilalamnya dengan bantuan beberapa potongan kartu dalam mata pelajaran al-Qur'an dan hadits dan supaya lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan lebih intensif dalam membimbing pasangan kelompok yang mengalami kesulitan dan belum berhasil pada pertemuan siklus I dengan tujuan agar motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits meningkat sehingga dapat dipraktikan untuk kemudian hari.

b. Pelaksanaan Siklus II

1) Revisi Rencana Tindakan

Revisi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata untuk mengatasi kendala – kendala yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran di siklus I serta berdasarkan pada hasil Refleksi siklus I .Adapun perencanaan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu pada siklus II ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu yang lebih mudah dipahami dan dilaksanakan oleh siswa;
- b) Memberikan semangat kepada siswa dengan membentuk pasangannya siswa yang pintar berpasangan kepada siswa yang kurang pintar, siswa yang aktif berpasangan pada siswa yang kurang aktif yang bertujuan agar semua siswa dapat lebih aktif dan lebih termotivasi oleh teman pasangannya dalam pembelajaran di kelas;
- c) Lebih intensif membimbing pasangan siswa yang mengalami kesulitan;
- d) Memberikan pengakuan dan penghargaan (reward);
- e) Menyiapkan lembar observasi dan pengamatan;
- f) Menyiapkan lembar kerja dan lembar penilaian siswa;
- g) Menyiapkan soal-soal test (ulangan) dan angket pada akhir tindakan.

Pada siklus II ini, materi yang akan disampaikan adalah materi yang sama pada siklus I dan diperluas dalam hal contohnya. Dan rancana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran al-Qur'an Hadits, yaitu materi tentang Hukum bacaan lam dan ra dalam surah al-Buruuj dan al-Fajr.

Penerapan model belajar *Practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata pada Siklus II ini dengan upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII/C MTs Negeri Rantauprapat dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 Maret dalam 1(satu) kali pertemuan, dengan alokasi waktu pembelajaran 80 menit. Pelaksanaan tindakan ini juga terdiri terdiridari 3 tahapan yaitu:

- a. Tahap Kegiatan Awal/Pendahuluan
 - 1) Mengucapkan salam dan siswa menjawab salam, serta memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdo'a;
 - 2) Mengondisikan kelas untuk proses belajar mengajar supaya lebih tertib dan nyaman;

- 3) Mengecek kehadiran siswa;
- 4) Memotivasi kesiapan belajar peserta didik;
- 5) Appersepsi yaitu memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari;
- 6) menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan ini;
- 7) Menumbuhkan semangat belajar siswa dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari serta implementasinya jika siswa dapat membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar.

b. Tahap Kegiatan Inti dan

- 1) Membuat siswa berpasangan dengan temannya yaitu siswa yang pintar kepada siswa yang kurang pintar, siswa yang aktif kepada siswa yang kurang aktif;
- 2) Memberikan potongan – potongan karton sebagai kartu kata yang berisikan Surah surah al-Buruuj dan surah Al-Fajr untuk dipelajari;
- 3) Tiap pasangan siswa diberikan surah yang berbeda yaitu antara surah al-Buruuj dan al-Fajr;
- 4) Kartu kata tersebut di lapalkan siswa yang satu sebanyak 2 kali dengan dibimbing temannya yang sudah bisa melapalkannya, dan pelapalan ketiga baru diadakan penilaian dan siswa yang satunya lagi menelaah pelapalan tersebut sambil mencari contoh mufrodat hukum bacaan lam dan ra yang ada pada kartu kata tersebut sambil menandai setiap mufrodat yang terdapat hukum bacaan lam dan ra itu;
- 5) Kegiatan itu mereka lakukan secara bergantian dan berulang –ulang;
- 6) Guru mengamati tingkah laku siswa sambil mendengarkan pelapalan ayat – ayat tersebut;
- 7) Meminta masing- masing siswa untuk membuat catatan penilaian pasangannya dari hasil pelapalan dan penemuan contoh –contoh hukum bacaan lam dan ra yang terdapat pada ayat- ayat tersebut;

- 8) Membandingkan semua urutan catatan penilain tersebut di depan kelas dan menentukan nilai siapa yang paling tinggi dengan kriteria yang telah ditetapkan;
 - 9) Memberikan pengakuan dan penghargaan kepada 10 orang siswa yang paling tinggi nilai hasil belajarnya.
- c. Tahap Kegiatan Akhir/Penutup
- 1) Guru dan siswa secara bersama- sama menandai contoh- contoh mufrodat hukum bacaan lam dan ra yang terdapat pada kartu kata tersebut;
 - 2) Menyuruh salah seorang siswa yang fasih bacaannya untuk memimpin teman- temannya nya melapalkan surah – surah tersebut;
 - 3) merangrang siswa untuk bertanya tentang materi dan kegiatan yang baru mereka lakukan;
 - 4) Guru menyampaikan pesan agar siswa dapat menerapkan ilmu tajwid pada setiap pelapalan ayat- ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar;
 - 5) Mengadakan tes dan memberikan angket untuk mengetahui motivasi dan hasil proses pembelajaran yang baru diajarkan;
 - 6) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah serta mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari gurunya.

2) *Observasi Hasil Tindakan Siklus II*

Observasi hasil tindakan siklus II terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata di kelas VIII/C MTsN Rantauparapat ini masih sama yakni difokuskan pada kategori pengamatan sama proses belajar mengajar berlangsung, antara lain sebagai berikut:

- a) Memperhatikan atau mendengarkan penjelasan peneliti selaku pendidik pada pertemuan siklus II ini dilakukan dengan baik lagi, ditandai dengan siswa tidak ribut dan suasana kelas terlihat tenang.

- b) Menanggapi pertanyaan peneliti/pendidik terlihat pada sebahagian besar siswa aktif, sebagian besar siswa berpartisipasi secara aktif mengeluarkan pendapat dan argumentasi;
- c) Belajar berpasangan dengan temannya sudah kelihatan akrab dalam mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh peneliti/guru;
- d) Memprektekkan pelapalan Surah yang ada di potongan kartu sudah lebih baik lagi, tampak dari hasil pengamatan dan lembar penilaian bahwa sebahagian besar siswa sudah dapat dikatakan mampu melapalkan hukum bacan lam dan ra yang ada pada surah – sarah tersebut dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid;
- e) Perilaku yang tidak relevan disaat pembelajaran siswa,tidak kelihatan lagi,mereka tampak sopan santun dan tidak ada menampilkan perilaku yang tidak baik dan arogan;
- f) Menanggapi catatan penilaian dan laporan tentang tugas siswa pada pertemuan siklus I merasa sulit saat menjalankan tugas praktek berpasangan dalam belajar, hal ini ditunjukkan dari adanya rasa kurang percaya diri. Akan tetapi, pada pertemuan siklus II tampak lebih percaya diri dalam praktek berpasangan ditandai dengan hasil yang baik atas belajar praktik berpasangan dalam belajar di kelas.

Dari observasi hasil tindakan pada pertemuan siklus II tersebut, dapat dikatakan adanya peningkatan signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits yang terlihat dari adanya motivasi dan hasil belajar siswa dalam mempraktikkan model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata ini kelas VIII/C MTs Negeri Rantauprapat.

1. Analisis dan Refleksi Siklus II

Upaya peningkatan hasil belajar dan keterampilan siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits pada pertemuan siklus II dilakukan dengan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata agar siswa memiliki motivasi dan hasil belajar yang baik tentang hukum bacaan Lam dan

ra yang terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an dan tidak bosan atau jenuh sehingga pembelajaran menarik bagi siswa dan melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Refleksi terhadap siklus II sebagai berikut:

- a. Semangat belajar siswa yang tampak dari kegiatan belajar mengajar siswa menunjukkan adanya peningkatan, yang mana diawal siswa merasa bahwa kurang semangat jika belajar al-Qur'an hadits khususnya pada materi yang berhubungan dengan tajwid terkesan karena membosankan dan menimbulkan kejenuhan namun, dengan memakai model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata siswa lebih semangat dan gembira pada saat proses pembelajaran berlangsung;
- b. Motivasi dan hasil belajar siswa dalam siklus II secara hakiki sudah menunjukkan hasil yang mencapai nilai ketuntasan, hal ini dibuktikan berdasarkan ulangan atau tes secara tertulis dan angket yang peneliti lakukan di akhir pertemuan pada siklus II menunjukkan bahwa 95 % siswa telah mencapai nilai ketuntasan, walaupun masih ada 2 orang siswa lagi yang mendapat nilai di bawah dari angka 78. Untuk itu, tindakan pembelajaran tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya atau dihentikan sampai disini;
- c. Hasil observasi peneliti terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selama pembelajaran berlangsung telah menunjukkan hasil seperti yang ditargetkan atau direncanakan yaitu siswa belum memperoleh pengalaman dan pembiasaan dalam model pembelajaran *Practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata ini ,namun sebagian besar siswa dapat melakukannya dengan baik yaitu dalam pelapalan ayat – ayat al-Qur'an dan menunjukkan contoh-contoh hukum bacaan lam dan ra yang ada di dalam potongan – potongan kartu tersebut;
- d. Bahwa pembelajaran pada siklus II sudah dapat dikatakan mencapai kriteria keberhasilan maksimal, baik dari segi proses maupun dari segi hasil.

Dengan demikian, diputuskan untuk tidak melanjutkan tindakan kelas ke siklus selanjutnya dan tetap menggunakan model belajar *Practice rehearsal pairs* berbantuan kartu kata untuk kegiatan pembelajaran di madrasah. Hal ini dilaksanakan dengan cara memberikan semangat terus kepada siswa untuk melaksanakan model belajar praktek berpasangan dalam belajar terutama pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits supaya lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan lebih intensif membimbing teman pasangannya yang mengalami kesulitan dan belum berhasil pada pertemuan siklus II dengan tujuan agar motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat sehingga terampil dalam setiap pelapalan ayat- ayat al-Qur'an dalam kehidupan sehari- hari.

4. Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Belajar *Practice Rehearsal Pairs* Berbantuan Kartu Kata

a. Siklus I

Adapun nilai yang diperoleh dari tes angket motivasi belajar pada pembelajaran al-Qur'an hadist dalam siklus I yang peneliti lakukan dengan menggunakan model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Belajar *Practice Rehearsal Pairs* Berbantuan Kartu Kata Siklus I.

No.	Nama	Motivasi Setelah Pembelajaran Siklus I	Keterangan
1	2	3	4
1	Afifah Adawiyah	84	Tuntas
2	Aliyah Rifa Tiara	60	Tuntas
3	Ahmad Fauzi Hrp	68	Tuntas
4	Anggi Afrina Rambe	68	Tuntas

5	Azizah Dalimunthe	68	Tuntas
6	Cici Dinda Anggriyani	76	Tuntas
7	Dea Letizia Dalimunthe	56	Belum Tuntas
8	Dwinka Vidya Sari	68	Tuntas
9	Eno Fitriadany	76	Tuntas
10	Gita Fitri Nasution	56	Belum Tuntas
11	Jalal Algani	76	Tuntas
1	2	3	4
12	Khairul Umri	68	Tuntas
13	Khodijah	80	Tuntas
14	Lailatul Qoderia	60	Tuntas
15	M. Fauzan Hasibuan	72	Tuntas
16	M. Aulia Fikri	68	Tuntas
17	M. Habib Auliya	56	Belum Tuntas
18	Mei liyadani Hrp	72	Tuntas
19	M. Syahrul Hrp	76	Tuntas
20	Muammar Ritonga	60	Tuntas
21	M. Rido Abidin Damanik	56	Belum Tuntas
22	Nana Diana Tanjung	48	Belum Tuntas
23	Putri Anggraini Siregar	76	Tuntas
24	Rizky Adlin Hrp	56	Belum Tuntas
25	Rizki Sari Siregar	76	Tuntas
26	Rizki Amaliah Syahraini	72	Tuntas
27	Rizki Ajeng Widya Sari	52	Belum Tuntas

28	Soufia	56	Belum Tuntas
29	Sofiana nasutiaon	68	Tuntas
30	Sania Pauziyah Hrp	84	Tuntas
31	Sri Devi	52	Belum Tuntas
32	Topan Maulana	48	Belum Tuntas
1	2	3	4
33	Waldi Zainuddin	56	Belum Tuntas
34	Wiwik Widayani	56	Belum Tuntas
35	Wisnu Pramana Sari	68	Tuntas
36	Windy Ayusari	76	Tuntas
37	Wanda Hamida	84	Tuntas
38	Yunilda	76	Tuntas
39	Yusrizal	68	Tuntas
40	Yusril Apandi	68	Tuntas
41	Yuni Syahfitri	76	Tuntas
42	Zandri Paldi	76	Tuntas

Sementara motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an hadits yang mencapai dan melampaui batas minimal dari hasil angket setelah pertemuan siklus I pada tabel diatas tergambar bahwa dari 42 orang siswa, 12 orang siswa atau 29% belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai 60. Sedangkan 32 orang siswa atau 71% telah mencapai batas ketuntasan diatas nilai 60. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang perlu dilakukan upaya peningkatn motivasi belajar dalam mata pelajaran al-Qur'an hadist di sekolah. Upaya peningkatan ini akan dilanjutkan disiklus II sehingga diharapkan tercapai indikator yang telah ditetapkan.

Indikator kedua yang dipergunakan untuk menunjukkan suksesnya proses model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas VIII/C Semester II Telah mendapat perlakuan pembelajaran dengan model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Hasil Tes Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Belajar *Practice Rehearsal Pairs* Berbantuan Kartu Kata Siklus .I.

No.	Nama	Hasil Belajar Setelah Pembelajaran Siklus I	Keterangan
1	2	3	4
1	Afifah Adawiyah	85	Tuntas
2	Aliyah Rifa Tiara	75	Belum Tuntas
3	Ahmad Fauzi Hrp	65	Belum Tuntas
4	Anggi Afrina Rambe	75	Belum Tuntas
5	Azizah Dalimunthe	75	Belum Tuntas
6	Cici Dinda Anggriyani	85	Tuntas
7	Dea Letizia Dalimunthe	70	Belum Tuntas
8	Dwinka Vidya Sari	80	Tuntas
9	Eno Fitriadany	85	Tuntas
10	Gita Fitri Nasution	65	Belum Tuntas
11	Jalal Algani	80	Tuntas
12	Khairul Umri	70	Belum Tuntas
13	Khodijah	85	Tuntas
14	Lailatul Qoderia	70	Belum Tuntas
15	M. Fauzan Hasibuan	85	Tuntas

16	M. Aulia Fikri	85	Tuntas
17	M. Habib Auliya	70	Belum Tuntas
1	2	3	4
18	Mei liyadani Hrp	80	Tuntas
19	M. Syahrul Hrp	85	Tuntas
20	Muammar Ritonga	85	Tuntas
21	M. Rido Abidin Damanik	85	Tuntas
22	Nana Diana Tanjung	65	Belum Tuntas
23	Putri Anggraini Siregar	95	Tuntas
24	Rizky Adlin Hrp	60	Belum Tuntas
25	Rizki Sari Siregar	95	Tuntas
26	Rizki Amaliah Syahraini	80	Tuntas
27	Rizki Ajeng Widya Sari	80	Tuntas
28	Soufia	85	Tuntas
29	Sofiana nasutiaon	85	Tuntas
30	Sania Pauziyah Hrp	95	Tuntas
31	Sri Devi	70	Belum Tuntas
32	Topan Maulana	70	Belum Tuntas
33	Waldi Zainuddin	70	Belum Tuntas
34	Wiwik Widayani	85	Tuntas
35	Wisnu Pramana Sari	90	Tuntas
36	Windy Ayusari	85	Tuntas
37	Wanda Hamida	90	Tuntas
38	Yunilda	90	Tuntas

1	2	3	4
39	Yusrizal	70	Belum Tuntas
40	Yusril Apandi	85	Tuntas
41	Yuni Syahfitri	85	Tuntas
42	Zandri Paldi	85	Tuntas

Dari hasil tes awal disiklus I pada tabel diatas, tergambar bahwa dari hasil tes menunjukkan dari 42 orang siswa, 15 orang siswa atau 35% belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai 80. Sedangkan yang telah mencapai nilai tuntas yaitu nilai 80 keatas sebanyak 27 orang siswa atau sekitar 65%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua (siklus I) belum memenuhi target pencapaian hasil pembelajaran. Untuk itu, perlu dilakukan post tes pada siklus II. Selanjutnya hasil ulangan dan angket motivasi siswa dalam pembelajaran al-Qur'an hadits akan direfleksi dan data hasil pengamatan akan dianalisis.

b. Siklus II

Adapun nilai yang diperoleh dari tes angket motivasi belajar pada pembelajaran al-Qur'an hadits dalam siklus II yang peneliti lakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Belajar *Practice Rehearsal Pairs* Berbantuan Kartu Kata Siklus II

No.	Nama	Motivasi Setelah Pembelajaran Siklus II	Keterangan
1	2	3	4
1	Afifah Adawiyah	88	Tuntas
2	Aliyah Rifa Tiara	68	Tuntas
3	Ahmad Fauzi Hrp	68	Tuntas
4	Anggi Afrina Rambe	68	Tuntas
5	Azizah Dalimunthe	68	Tuntas
6	Cici Dinda Anggriyani	80	Tuntas
7	Dea Letizia Dalimunthe	64	Tuntas
8	Dwinka Vidya Sari	72	Tuntas
9	Eno Fitriadany	80	Tuntas
10	Gita Fitri Nasution	68	Tuntas
11	Jalal Algani	80	Tuntas
12	Khairul Umri	72	Tuntas
13	Khodijah	80	Tuntas
14	Lailatul Qoderia	72	Tuntas
15	M. Fauzan Hasibuan	76	Tuntas
16	M. Aulia Fikri	72	Tuntas
17	M. Habib Auliya	72	Tuntas
1	2	3	4
18	Mei liyadani Hrp	72	Tuntas
19	M. Syahrul Hrp	76	Tuntas
20	Muammar Ritonga	60	Tuntas

21	M. Rido Abidin Damanik	76	Tuntas
22	Nana Diana Tanjung	56	Belum Tuntas
23	Putri Anggraini Siregar	80	Tuntas
24	Rizky Adlin Hrp	60	Tuntas
25	Rizki Sari Siregar	84	Tuntas
26	Rizki Amaliah Syahraini	72	Tuntas
27	Rizki Ajeng Widya Sari	72	Tuntas
28	Soufia	76	Tuntas
29	Sofiana nasutiaon	68	Tuntas
30	Sania Pauziyah Hrp	84	Tuntas
31	Sri Devi	72	Tuntas
32	Topan Maulana	68	Tuntas
33	Waldi Zainuddin	72	Tuntas
34	Wiwik Widayani	68	Tuntas
35	Wisnu Pramana Sari	68	Tuntas
36	Windy Ayusari	76	Tuntas
37	Wanda Hamida	84	Tuntas
38	Yunilda	76	Tuntas
1	2	3	4
39	Yusrizal	68	Tuntas
40	Yusril Apandi	68	Tuntas
41	Yuni Syahfitri	76	Tuntas
42	Zandri Paldi	80	Tuntas

Nilai yang ditetapkan sesuai dengan indikator untuk motivasi belajar siswa yang mencapai dan melampaui batas minimal adalah nilai 60 dari hasil tes akhir setelah siklus II. Hasil analisis pada tabel diatas tergambar bahwa dari 42 orang siswa terlihat yang memperoleh nilai tuntas adalah 41 orang siswa dan hanya 1 orang siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan karena masih mencapai nilai 55. Hal ini telah menunjukkan bahwa upaya peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits telah berhasil dilakukan dalam model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata sehingga upaya peningkatan dihentikan pada siklus II sehubungan indikator yang telah ditetapkan sudah tercapai.

Adapun hasil ulangan (tes) akhir dalam siklus II yang peneliti lakukan dengan menggunakan model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil Tes Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Belajar *Practice Rehearsal Pairs* Berbantuan Kartu Kata Siklus II

No.	Nama	Hasil Belajar Setelah Pembelajaran Siklus II	Keterangan
1	2	3	4
1	Afifah Adawiyah	95	Tuntas
2	Aliyah Rifa Tiara	85	Tuntas

3	Ahmad Fauzi Hrp	85	Tuntas
4	Anggi Afrina Rambe	85	Tuntas
5	Azizah Dalimunthe	85	Tuntas
6	Cici Dinda Anggriyani	95	Tuntas
7	Dea Letizia Dalimunthe	80	Tuntas
8	Dwinka Vidya Sari	90	Tuntas
9	Eno Fitriadany	95	Tuntas
10	Gita Fitri Nasution	80	Tuntas
11	Jalal Algani	95	Tuntas
12	Khairul Umri	85	Tuntas
13	Khodijah	90	Tuntas
14	Lailatul Qoderia	85	Tuntas
15	M. Fauzan Hasibuan	95	Tuntas
16	M. Aulia Fikri	95	Tuntas
17	M. Habib Auliya	90	Tuntas
1	2	3	4
18	Mei liyadani Hrp	90	Tuntas
19	M. Syahrul Hrp	95	Tuntas
20	Muammar Ritonga	100	Tuntas
21	M. Rido Abidin Damanik	90	Tuntas
22	Nana Diana Tanjung	75	Belum Tuntas
23	Putri Anggraini Siregar	100	Tuntas
24	Rizky Adlin Hrp	70	Belum Tuntas
25	Rizki Sari Siregar	100	Tuntas

26	Rizki Amaliah Syhraini	90	Tuntas
27	Rizki Ajeng Widya Sari	90	Tuntas
28	Soufia	95	Tuntas
29	Sofiana nasutiaon	95	Tuntas
30	Sania Pauziyah Hrp	95	Tuntas
31	Sri Devi	80	Tuntas
32	Topan Maulana	85	Tuntas
33	Waldi Zainuddin	90	Tuntas
34	Wiwik Widayani	85	Tuntas
35	Wisnu Pramana Sari	95	Tuntas
36	Windy Ayusari	95	Tuntas
37	Wanda Hamida	100	Tuntas
38	Yunilda	100	Tuntas
1	2	3	4
39	Yusrizal	85	Tuntas
40	Yusril Apandi	90	Tuntas
41	Yuni Syahfitri	85	Tuntas
42	Zandri Paldi	95	Tuntas

Nilai yang ditetapkan sesuai dengan indikator untuk hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an hadits yang mencapai dan melampaui batas minimal ketuntasan adalah nilai 78 dari hasil tes akhir setelah siklus II. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits yang mencapai dan melampaui batas minimal dari hasil tes akhir setelah pertemuan siklus II pada tabel di atas tergambar bahwa dari 42 orang siswa 2 orang belum mencapai batas ketuntasan nilai angka 80.

Sedangkan 40 orang siswa telah mencapai batas ketuntasan dan diatas nilai angka 80. Hal inimenunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits.Upaya peningkatan ini akan bertahan jika dilaksanakan kembali oleh pihak sekolah.

5.Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Belajar *Practice Rehearsal Pairs* Berbantuan Kartu Kata

Motivasi dan hasil belajar siswa setelah menerapkan model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata dalam pertemuan ssiklus I dan II mengalami peningkatan dari hasil ulangan (tes) untuk hasil belajar dan angket motivasi belajar yang peneliti lakukan setelah pertemuan pada siklus I dan II. Untuk lebih jelasnya peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15.Peningkatan Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri Rantauprapat Setelah Menerapkan Model Belajar *Practice Rehearsal Pairs* Berbantuan Kartu Kata Siklus I dan II

No	Nama	Nilai Motivasi PraSiklus I	Nilai Motivasi Setelah Siklus I	Nilai Motivasi Setelah Siklus II
1	2	3	4	5
1	Afifah Adawiyah	76	84	88
2	Aliyah Rifa Tiara	56	60	68
3	Ahmad Fauzi Hrp	48	68	68
4	Anggi Afrina Rambe	56	68	68
5	Azizah Dalimunthe	56	68	68
6	Cici Dinda Anggriyani	72	76	80
7	Dea Letizia Dalimunthe	48	56	64
8	Dwinka Vidya Sari	56	68	72

9	Eno Fitriadany	56	76	80
10	Gita Fitri Nasution	48	56	68
11	Jalal Algani	56	76	80
12	Khairul Umri	44	68	72
13	Khodijah	60	80	80
14	Lailatul Qoderia	52	60	72
15	M. Fauzan Hasibuan	56	72	76
16	M. Aulia Fikri	64	68	72
1	2	3	4	5
17	M. Habib Auliya	48	56	72
18	Mei liyadani Hrp	72	72	72
19	M. Syahrul Hrp	76	76	76
20	Muammar Ritonga	60	60	60
21	M. Rido Abidin Damanik	56	56	76
22	Nana Diana Tanjung	48	48	56
23	Putri Anggraini Siregar	76	76	80
24	Rizky Adlin Hrp	48	56	60
25	Rizki Sari Siregar	76	76	84
26	Rizki Amaliah Syahraini	52	72	72
27	Rizki Ajeng Widya Sari	48	52	72
28	Soufia	48	56	76
29	Sofiana nasutiaon	56	68	68
30	Sania Pauziyah Hrp	76	84	84
31	Sri Devi	44	52	72

32	Topan Maulana	48	48	68
33	Waldi Zainuddin	52	56	72
34	Wiwik Widayani	56	56	68
35	Wisnu Pramana Sari	68	68	68
36	Windy Ayusari	56	76	76
37	Wanda Hamida	76	84	84
1	2	3	4	5
38	Yunilda	76	76	76
39	Yusrizal	56	68	68
40	Yusril Apandi	56	68	68
41	Yuni Syahfitri	56	76	76
42	Zandri Paldi	56	76	80

Dari hasil analisis data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa dengan menerapkan model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata pada pertemuan siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata dikelas sudah dijalankan dengan baik sesuai dengan aturan-aturan yang telah dibuat diawal tindakan.Hal ini juga mengindikasikan bahwa pada pertemuan siklus I dan siklus II, kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, tertib, dan menyenangkan sehingga setelah siklus II dihentikan.

Selanjutnya untuk melihat kondisi objektif peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran al-Qur'an hadits, peneliti ingin lebih meyakinkan dengan melakukan wawancara (interview) kepada siswa. Berikut uraian wawancara yang peneliti lakukan setelah menerapkan model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu katapada siklus II, meliputi:

- Guru : Bagaimana pendapat anda tentang model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata ?
- Yunilda : Menyenangkan sekali bu tidak membosankan ,sebab saya dapat dengan benar melapalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dengan bimbingan teman dan guru.
- Guru : Kalau menurut M.habib Auliya bagaimana ?
- M.Habib Auliya : Menyenangkan sekali bu, sebab kami bisa belajar bersama dan mengulang- ulang bacaan ayat – ayat pendek tersebut dan kami bisa menjadi hapal dan paham tentang pelapalan hurup lam dan ra yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an .
- Guru : Bagaimana pendapat wanda hamida cara mengajar guru dan penjelasannya ketika menyampaikan materi ?
- Wanda hamida : Bagus sekali,yang jelas tidak membosankan sebab diiringi dengan sedikit canda yang dapat membuat kami gembira.
- Guru : Apakah Zendri paldi dan Yuni safitri dapat memahami materi yang ibu ajarkan kemaren ?
- Zendri Faldi : Insya Allah dapat bu tapi ketika pelapalan ayat- ayat tersebut saya agak kaku sebab saya belum begitu mengetahui tentang ilmu cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
- Yuni : Kalau saya insya Allah paham bu dan saya suka dengan cara belajar seperti ini sebab saya bisa bertanya dengan teman yang lebih pintar dari saya sebab pasangan sebangku saya kemaren siswa yang sering mendapat rangking 1 di lokal ini.
- Guru : Bagaimana dengan soal angket dan soal tes yang diberikan ?
- Soufia : Sewaktu tes yang dilakukan sebelum belajar nilai saya tidak tuntas bu, tapi setelah belajar yang pertama dan kedua nilai saya bagus semua dan tuntas pada KKM kami sebagaimana yang ibu sampaikan kemarin.
- Guru : Bagaimana dengan kamu Rizki sari ?
- Rizki Sari : kalau saya dari tes awal nilainya sudah tuntas bu. Sampai dengan tes akhir sebab saya sangat senang dengan pelajaran al-Qur'an dan hadits ini dan ibu saya di rumah selalu mengajari saya cara membaca al-Qur'an yang benar.
- Guru : Bagaimana dengan kamu Sri Devi, apakah kamu mudah memahami materi yang ibu ajarkan itu dengan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata ini ?

Sri Devi : lumayan lah bu , meskipun saya agak sulit memahaminya tapi saya senang bisa bertanya dengan teman sebangku dan saya sekarang sudah paham dengan materi yang ibu ajarkan itu .

Berdasarkan hasil wawancara singkat yang telah peneliti lakukan dengan siswa pada hari Rabu Tanggal 12 Maret 2014 tersebut, dapat terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan senang dan tidak bosan belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu katadi sekolah.

Dengan demikian, wawancara diatas menggambarkan bahwa pembelajaran al-Qur'an hadist dengan menerapkan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata sangat disenangi siswa dibandingkan dengan belajar secara individual dikelas. Mereka lebih bersemangat dan mudah dalam memahami materi pelajaran yang dipelajari, begitu juga dengan bekerja sama dengan teman pasangannya mempraktikkan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata dalam proses pembelajaran al-Qur'an hadits berlangsung secara aktif yang mana siswa semuanya berpartisipasi sehingga kondisi kelas menjadi hidup, menyenangkan dan tidak ribut dan berantakan.

Kemudian, berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa dapat terlihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 16. Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs Negeri Rantauprapat Setelah Menerapkan Model Belajar *Practice Rehearsal Pairs* Berbantuan Kartu Kata Siklus I dan II

No	Nama	Nilai Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar Setelah

		PraSiklus I	Setelah Siklus I	Siklus II
1	2	3	4	5
1	Afifah Adawiyah	80	85	95
2	Aliyah Rifa Tiara	55	75	85
3	Ahmad Fauzi Hrp	45	65	85
4	Anggi Afrina Rambe	55	75	85
5	Azizah Dalimunthe	55	75	85
6	Cici Dinda Anggriyani	80	85	95
7	Dea Letizia Dalimunthe	40	70	80
8	Dwinka Vidya Sari	55	80	90
9	Eno Fitriadany	55	85	95
10	Gita Fitri Nasution	45	65	80
11	Jalal Algani	55	80	95
12	Khairul Umri	45	70	85
13	Khodijah	65	85	90
14	Lailatul Qoderia	50	70	85
15	M. Fauzan Hasibuan	55	85	95
1	2	3	4	5
16	M. Aulia Fikri	65	85	95
17	M. Habib Auliya	40	70	90
18	Mei liyadani Hrp	80	80	90
19	M. Syahrul Hrp	85	85	95
20	Muammar Ritonga	80	85	100

21	M. Rido Abidin Damanik	55	85	90
22	Nana Diana Tanjung	45	65	75
23	Putri Anggraini Siregar	85	95	100
24	Rizky Adlin Hrp	40	60	70
25	Rizki Sari Siregar	85	95	100
26	Rizki Amaliah Syahraini	50	80	90
27	Rizki Ajeng Widya Sari	40	80	90
28	Soufia	45	85	95
29	Sofiana nasutiaon	55	85	95
30	Sania Pauzyiah Hrp	85	95	95
31	Sri Devi	40	70	80
32	Topan Maulana	45	70	85
33	Waldi Zainuddin	50	70	90
34	Wiwik Widayani	55	85	85
35	Wisnu Pramana Sari	70	90	95
1	2	3	4	5
36	Windy Ayusari	55	85	95
37	Wanda Hamida	80	90	100
38	Yunilda	80	90	100
39	Yusrizal	50	70	85
40	Yusril Apandi	55	85	90
41	Yuni Syahfitri	55	85	85
42	Zandri Paldi	55	85	95

Dari hasil analisis data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata pada pertemuan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini juga telah menunjukkan bahwa model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata dikelas sudah dijalankan dengan baik sesuai dengan aturan-aturan yang telah dibuat diawal tindakan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa pada pertemuan siklus I dan siklus II, kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, tertib dan menyenangkan sehingga setelah siklus II diberhentikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Keberhasilan siswa dalam belajar khususnya dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits di sekolah sangat ditentukan oleh motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam kajian teori disebutkan bahwa ilmu Tajwid sangat berbeda dengan disiplin ilmu lainnya dalam kaitannya dengan mengukur keberhasilannya. Akan tetapi keberhasilan siswa dalam menunjang pemahaman tentang ilmu Tajwid sangat dipengaruhi oleh motivasi siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kemudian supaya siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar ilmu Tajwid maka model pembelajaran yang diterapkan harus dikemas dengan baik supaya diminati oleh siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajarnya masing-masing.

Secara umum, motivasi meliputi 2 hal : 1). Mengetahui apa yang akan dipelajari ; dan 2). Memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak kepada dua unsur motivasi inilah menjadi permulaan yang baik untuk siswa belajar sehari-hari dikelas.

Pada kajian teori telah dijelaskan juga bahwa proses pembelajaran dan kualitas hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan dengan menerapkan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata yang ditempuh melalui serangkaian tindakan disiklus I dan II. Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa

dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits terjadi dikarenakan siswa terlibat langsung dalam praktek berpasangan dalam bentuk kelompok maupun individual, sehingga setiap anggota pasangannya bekerja keras untuk belajar, mendorong dan memotivasi anggota lain menguasai materi pelajaran atau peran yang ditugaskan masing-masing, sehingga mencapai tujuan kelompok berpasangan tersebut . Dengan demikian, motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits akan meningkat sesuai dengan target yang ingin dicapai.

Berdasarkan rumusan operasional keberhasilan pembelajaran dikatakan berhasil apabila :

- a) Daya serap terhadap bahan pembelajaran mencapai perestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok;
- b) Prilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok;
- c) Terjadinya proses pemahaman materi yang secara *sekuensial* menghantarkan materi tahapan berikutnya.

Dengan demikian, pembelajaran dikatakan berhasil bukanlah semata-mata keberhasilan dari segi kognitif, tetapi menyangkut aspek-aspek lain, seperti aspek afektif serta aspek psikomotorik. Upaya evaluasi salah satu aspek saja akan menyebabkan pembelajaran kurang memiliki makna yang bersifat komprehensif. Ketuntasan belajar diukur dengan berpedoman standard ketuntasan yang ditetapkan Depdiknas dalam kurikulum KTSP.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits sangat signifikan dengan dilakukannya berbagai upaya dalam pembelajaran ini, seperti upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan mata pelajaran yang dilakukan dalam model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata yang mana diantara siswa terjadi hubungan interaksi langsung, setiap siswa memiliki peran dan tanggung jawab atas belajarnya dan diantara siswa terjalin komunikasi bekerjasama dengan teman pasangannya

dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru juga siswa saling bertukar peran sebagai penilai/pengamat dan sebagai pendemonstrasi.

Keberhasilan peneliti ini didukung dari data angket motivasi belajar dan tes hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan setelah siklus I dan II. Tes motivasi dan hasil belajar siswa dimaksudkan untuk menjawab rumusan penelitian tentang ketuntasan tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits dengan menggunakan model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata, ketuntasan belajar diukur berdasarkan butir-butir soal yang terdapat dalam tes kognitif. Dari hasil tes akhir kognitif diperoleh informasi, bahwa dari 42 orang siswa kelas VIII/C yang mencapai ketuntasan berjumlah 40 orang dengan persentase 95 % dengan kriteria nilai mencapai 78 keatas sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.

Keberhasilan dalam penelitian ini ditunjukkan dari respon siswa yang sangat positif terhadap pembelajaran al-Qur'an hadits yang mana siswa menyatakan senang belajar dengan model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata, karena lebih mudah memahami materi pelajaran, lebih mendapat kesempatan untuk melapalkan bacaan ayat- ayat Al-Qur'an dengan berulang-ulang bersama teman sekelompok, dan memperoleh kesempatan untuk berperan sebagai penilai/pengamat dan pendemonstrasi. Selain itu respon positif siswa ini ditunjukkan oleh rasa senang dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran al-Qur'an hadits. Rasa senang siswa dilihat dari wajahnya yang kelihatan ceria dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Setelah selesai belajar dan bergairah belajar dalam pertemuan siklus selanjutnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa desain pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata telah memberikan hasil berupa ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadits dalam pelaksanaannya banyak hal yang mempengaruhi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran ini, yang mana peneliti sebagai fasilitator dan sekaligus pengamat kegiatan siswa. Akan tetapi karena keterbatasan waktu dan belum terbiasanya siswa

dalam melaksanakan model pembelajaran ini, maka hal-hal yang diharapkan belum tercapai secara maksimal. Namun desain pembelajaran yang telah dirancang telah berjalan dengan baik, dan hasil belajar psikomotorik siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits secara klasikal menunjukkan ketuntasan belajar. Ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sebagian siswa telah menguasai materi pelajaran yang disajikan oleh peneliti.

D. Keterbatasan Dalam Penelitian

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam penerapan model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata, diantaranya adalah faktor waktu. Alokasi waktu telah ditetapkan dalam penelitian ini disesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran yang sudah ditetapkan di sekolah. Sehingga peneliti/pendidik sering merasa kekurangan waktu, terutama pada saat kegiatan praktek berpasangan itu berlangsung terlebih pada saat akan melakukan pengamatan pada masing-masing siswa dalam pembelajaran. Kendala lain dihadapi dalam pelaksanaan peneliti ini, adalah pada saat peneliti melakukan penilaian tentang pelapalan ayat-ayat al-Qur'an kepada masing-masing siswa yang mana peneliti mengadakan penilaian pelapalan kepada 42 orang siswa dalam interval waktu 4 menit secara bergantian, sehingga kemungkinan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits yang harusnya diamati tidak teramati pada setiap menitnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, analisis data dan pembahasannya dalam penelitian tindakan kelas ini sesuai dengan yang telah dijabarkan pada bab - bab sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa “model belajar *Practice Rehearsal Pairs* berbantuan kartu kata pada mata pelajaran al-Qur’an hadits dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya pada materi hukum bacaan lam dan ra pada surah an-Nasr, al-Buruuj dan al-Fajr.”

Secara khusus hasil penelitian ini dapat menjawab semua masalah dalam penelitian pada bab I yaitu:

1. Pelaksanaan model belajar *Practice Rehearsal pars* berbantuan kartu kata dilakukan sebanyak dua siklus. Pada pelaksanaan siklus I digunakan dengan materi hukum bacaan lam dan ra yang terdapat dalam surah *an-Nasr* dan *al-Buruuj* dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup dengan memakai model pembelajaran *Practice rehearsal pars* berbantuan kartu kata, praktek berpasangan berkelompok yaitu yang satu berperan sebagai pengamat/pengecek dan yang satunya lagi berperan sebagai pendemonstrasi dan begitulah secara bergantian dan berulang-ulang. Pelaksanaan siklus II pada model pembelajaran *Practice Rehearsal pars* dengan materi yang sama dengan siklus I yaitu dengan materi yang diperluas yaitu hukum bacaan lam dan ra dalam surah *al-Buuruj* dan *al-Fajr* yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan ini dan penutup dan model pembelajaran *Practice Rehearsal pars*. Dilakukan dengan pasangan yang yang berbeda kemampuannya agar dapat lebih mengaktifkan siswa;
2. Pada tahap pratindakan siswa kelas VIII/C MTs Negeri Rantauprapat memperoleh nilai tes angket motivasi dari 42 orang siswa hanya 13 orang siswa yaitu sekitar 30 % yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan tes hasil belajar yaitu dari 42 orang siswa hanya 10 orang siswa sekitar 23 % yang

memenuhi nilai KKM. Nilai yang diperoleh siswa relatif belum mampu mencapai batas minimal kriteria ketuntasan belajar (KKM). Adapun nilai KKM Motivasi 60 dan nilai KKM hasil belajar 78.

3. Pada tahap setelah dilaksanakannya siklus I, nilai Motivasi dan hasil belajar siswa terjadi peningkatan yang signifikan yaitu untuk nilai motivasi dari 42 orang siswa 32 orang siswa sekitar 71% yang memenuhi nilai KKM, dan untuk nilai hasil belajar dari 42 orang siswa 27 orang siswa atau sekitar 65 % memenuhi nilai KKM.
4. Pada tahap setelah dilaksanakannya siklus II nilai motivasi siswa meningkat lagi yaitu dari 42 orang siswa 41 orang siswa atau sekitar 97,6 % nilainya memenuhi KKM dan nilai hasil belajar yaitu 95,2 % atau 40 orang siswa mendapat nilai memenuhi KKM. Maka tindakan penelitian dilanjutkan lagi ke siklus III sebab 75 % peserta didik sudah memenuhi target nilai KKM.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas ini, yaitu dengan model pembelajaran *Practice Rehearsal pars* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qurán hadits. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, beberapa hal perlu disampaikan antara lain:

1. Apabila model pembelajaran *Practice Rehearsal pars* diterapkan dalam proses pembelajaran al-Qurán hadits maka dapat memicu peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa sehingga siswa merasa senang dalam belajar al-Qurán hadits secara berkelompok dan berpasangan.
2. Bila model pembelajaran *Practice Rehearsal pars* berbantuan kartu kata dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsipnya, maka dapat membangkitkan semangat atau antusias siswa, keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran al-Qurán hadits secara berpasangan dan berkelompok akan saling membimbing temannya sehingga dapat menciptakan belajar yang lebih efektif dan interaktif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Jika model pembelajaran *Practice Rehearsal pars* berbantuan kartu kata diterapkan dalam proses pembelajaran al-Qurán hadits, maka akan menunjukkan dampak yang sangat positif terhadap prestasi dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.
4. Apabila model pembelajaran *Practice Rehearsal pars* berbantuan kartu kata ini ingin diterapkan pada semua matapelajaran tidak selalu baik, maka untuk itu para guru harus terus mencoba dan mengembangkan kreatifitasnya untuk merancang pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk belajar, dan dapat memilih materi yang sesuai dengan karakter model pembelajaran tersebut.
5. Bagi guru yang akan melaksanakan pembelajaran, maka hendaknya terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam merancang pembelajaran, guru terlebih dahulu memperhatikan :
 - a. Materi apa yang akan disampaikan;
 - b. Karakteristik siswa yang akan dibelajarkan;
 - c. Menentukan starategi, model, pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil peneliti ini diajukan beberapa saran kepada Mapemda selaku pemerintah pengelola pendidikan di daerah, kepala sekolah selaku pengelola Madrasah, Komite sekolah yang mencakup masyarakat dan orang tua siswa dan guru yang langsung mengadakan proses belajar mengajar kepada peserta didik yang ada di MTs Negeri Rantauprapat sebagai berikut :

1. Mapemda selaku Pengelola lembaga-lembaga pendidikan, hendaknya menetapkan misi pendidikan sebagai lembaga pendidikan yang mampu mempersiapkan siswa yang memiliki motivasi dan hasil belajar yang tinggi sesuai dengan kemampuannya. Disamping itu juga seyogianya memfasilitasi

guru dengan pelatihan-pelatihan tentang model - model belajar, strategi belajar dan metode - metode belajar yang tepat dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Kepala sekolah turut mendukung untuk memfasilitasi guru- guru dengan sarana dan pra sarana juga pelatihan- pelatihan bagaimana cara belajar mengajar yang tepat dengan menggunakan setiap model- model belajar, strategi belajar dan metode - metode belajar bagi setiap materi yang diajarkannya agar menimbulkan motivasi dan hasil belajar peserta didik yang memuaskan.

3. Komite Sekolah yang mewakili orang tua murid agar supaya mendukung pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung proses kegiatan pembelajaran, dan bekerjasama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dan Bagi anaknya yang tidak sekolah Ibtidaiyah supaya memasukkan anaknya ke sekolah Diniyah Awaliyah di sore hari agar anak tersebut dapat memahami ilmu tajwid dan pandai melapalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan benar menurut kaidah ilmu tajwid.

4. Guru. Dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qurán hadits disarankan agar supaya dapat memilih model belajar yang tepat dalam setiap mengajarkan materi kepada peserta didiknya. Dan bila materi itu berupa hapalan, pelapalan dan lain yang bersifat psikomotorik maka tepat dilakukan dengan model pembelajaran *Practice Rehearsal pars* berbantuan kartu ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Abu & Joko Tri P, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CU Pustaka Setia, 2005)

A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali 2004)

As'ad Moh, *Psikologi Industri*, (Yogyakarta: Liberty, 1998).

- Aswan Zein dan Syaiful Bahri Jamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*, Cetakan ke-5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Hartono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi, 3 (Jakarta Balai Pustaka 2001).
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, cetakan ke-I (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- H.Darsono & T. Ibrahim, *Pemahaman Al-Qur'an Dan Hadits, Untuk kelas VIII MTs jilid.2 ,(Solo,P.T.Tiga serangkai thn 2008)* .**
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, cetakan ke-1(Medan: Media Persada, 2011).
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Ciputat Gaung Persada, 2009)
- Junus Mahmud, *Tarjamah Al Qur'an Al Karim*, (Bandung PT. Al-Ma'arif tt)
- L.Silberman, Melvin, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 1996).
- Mujib Abdul & Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana. 2010).
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010).
- Muhaimin, *Stretegi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV.Citra Media, 1996)
- Riyanto Yatim, *Pradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidikan Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, (Jakarta, Prenada Media Group 2009).
- Sabri M.Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, cetakan ke-5 (Jakarta et: Pedoman Ilmu Jaya. 2010).
- Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara. 1987).
- S. Dewi Ketut, *Bimbingan & Penyuluhan Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)
- Suprijono Agus, *100 Perative Learning Team & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).

Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2009).

Tekan Ismail, *Tajwid Al-Qur'anul Karim*, cetakan ke-.xix (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 2008).

UU no.20 2003 sisdiknas, Bab II.Pasal 3

Usman Moh. Uzer, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1993).

Qur'an Surah An-Naas (114) ayat : 1-6.

Qur'an Surah An-Nasr (110) ayat : 1-3.

Qur'an Surah .Al-Buruuj (85) ayat: 1- 22.

Qur'an Surah Al-Fajr (89) ayat: 1- 30.

Winardi, *Manajemen Prilaku Organisasi*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti. 1992).

Yamin Martinis, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individu Siswa*, (Jakarta: Reverensi, G.P. Press Group, 2012).

Zaini, Hisyam dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007).